

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA**



Disusun Oleh :

Muhammad Farras

Nomor Induk Mahasiswa : 17312543

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN JUDUL

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT

BERWIRAUSAHA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Muhammad Farras

No. Induk Mahasiswa : 17312543

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya anggap menerima hukuman sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

Penulis



(Handwritten signature)
(Muhammad Farras)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi
dengan judul penelitian:

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA

Hasil penelitian
Diajukan Oleh:

Nama : Muhammad Farras
Nomor Induk Mahasiswa : 17312543
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



(Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA.)



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Jum'at, tanggal 04 November 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FARRAS
NIM : 17312543
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA
Dosen Pembimbing : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : B
Referensi : Tidak Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.
Anggota Tim : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Yogyakarta, 06 December 2022
Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRUSAHA**

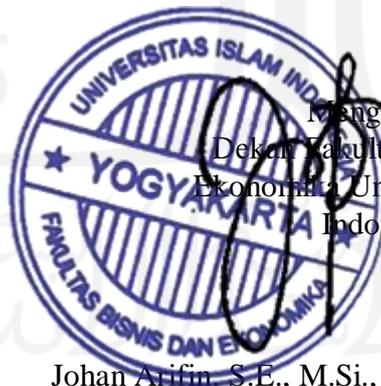
Disusun oleh : MUHAMMAD

FARRAS Nomor Mahasiswa 17312543

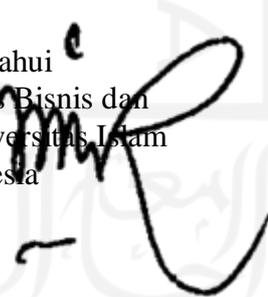
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan
dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 04
November 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam
Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah:5-6).

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan” (HR.Tirmidzi).

“Barangsiapa yang mempermudah urusan orang yang mengalami kesulitan, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat” (HR. Ibnu Majah).

الجمعة الإسلامية الأندلسية

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur khadirat Allah SWT atas banyak nya Rahmat, Karunia-Nya dan Nikmat yang telah diberikan kepada penulis serta memberikan kesehatan, dan rezeki yang berlimpah sehingga mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi dan penelitian selama pandemi, dengan judul skripsi “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERWIRAUUSAHA”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat menyelesaikan masa studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan keberkahan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Bapak saya Prof. Dr. Ir. H. Djoko Marsono, Ibu saya Hj. Nur Vita, S.E. dan Ayah saya Doddy Prasetyanto, selaku Orang Tua penulis yang telah membiayai studi, memotivasi, mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi maupun masa perkuliahan hingga tuntas di FBE UII.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Kaprodi Akuntansi Program Sarjana yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi dan dorongan.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan, perhatian dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
7. Muhammad Dovi Perdana, S.Si selaku Kakak dari penulis yang selalu menghibur dan membantu selama proses penyusunan skripsi.
8. Keluarga besar Eyang Hj. Anna Rochana yang telah memeberikan dukungan dan doa doanya serta semangat.
9. Nero selaku orang yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih masukan yang selalu diberikan kepada penulis dan selalu membimbing penulis hingga saat ini penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas kebahagiaan yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga kelak nanti kita bisa menjadi orang sukses dan selalu membanggakan keluarga.
10. Fandran, Yoga, Irsyad , Jimy, Rangga, Hamdan, Dhimas, Adit, dkk lain, selaku sahabat yang selalu menerima keluh kesah semasa kuliah. Terima kasih sudah membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena terlalu banyak jika di sebutkan. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan.

Penulis menyadari banyak nya kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran dengan kerendahan hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak yang

menebutuhkan. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2022

Penulis,

Muhammad Farras

FACTORS AFFECTING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

For : Muhammad Farras

NIM : 17312543

ABSTRACT

This study aims to find out 1) to analyze the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest, 2) to analyze the influence of attitude on entrepreneurial interest, 3) to analyze the influence of subjective norms on entrepreneurial interest, 4) to analyze the influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest.

The type of research used in this research is survey research. The technique used in sampling is non-probability sampling with incidental sampling. The data collection method used is observation and questionnaires

The results showed that 1) entrepreneurial knowledge had a positive effect on interest in entrepreneurship, 2) attitude had a positive effect on interest in entrepreneurship, 3) subjective norms did not have a positive effect on interest in entrepreneurship, 4) entrepreneurial motivation had a positive effect on interest in entrepreneurship, 5) there is a simultaneous (simultaneous) influence between entrepreneurial knowledge, attitudes, subjective norms and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest.

Keywords: factors that influence interest in entrepreneurship, entrepreneurial students

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA

Oleh : Muhammad Farras
NIM : 17312543

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) menganalisis pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha, 2) Untuk menganalisis pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha, 3) Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha, 4) Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan nonprobability sampling dengan teknik insidental sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, 2) sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, 3) norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, 4) motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, 5) terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Kata Kunci : faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, mahasiswa Berwiraswasta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR	
TABEL	xError!
Bookmark not defined.v	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Minat Berwirausaha.....	9
2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha	9
2.1.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha.....	9
2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha	11
2.2 Pengetahuan Berwirausaha	12
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	12
2.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan	13
2.2.3 Tingkat Pengetahuan.....	14
2.2.4 Indikator pengetahuan kewirausahaan	17
2.3 Norma Subjektif	18

2.3.1 Pengertian Norma Subjektif	18
2.3.2 Indikator Norma Subjektif.....	19
2.4 Sikap Berwirausaha	19
2.4.1 Pengertian Sikap Berwirausaha.....	19
2.4.2 Indikator Sikap Berwirausaha.....	20
2.5 Motivasi berwirausaha.....	20
2.5.1 Pengertian Motivasi.....	20
2.5.2 Fungsi Motivasi Berwirausaha.....	23
2.5.3 Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi berwirausaha	24
2.5.4 Jenis-Jenis Motivasi berwirausaha	25
2.5.5 Faktor Yang Memengaruhi Motivasi berwirausaha.....	25
2.6 Penelitian terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Jenis Data.....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6 Variabel Penelitian	33
3.7 Uji Kualitas Instrumen.....	34
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Karakteristik Responden	40
4.1.2 Distribusi Pengetahuan Berwirausaha Responden	41
4.1.3 Distribusi Sikap Responden	42
4.1.4 Distribusi Norma Subjektif Responden.....	43
4.1.5 Distribusi Motivasi Responden	43
4.1.6 Distribusi Minat Berwirausaha Responden.....	44
4.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Uji Validitas	44

2. Uji Reliabilitas.....	46
3. Statistik Deskriptif.....	47
4. Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh pengetahuan berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta	52
4.2.2 Pengaruh Sikap Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta.....	53
4.2.3 Pengaruh norma subjektif Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta	53
4.2.4 Pengaruh Motivasi berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta	54
4.2.5 Pengaruh secara simultan pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta	54
BAB V KESIMPULAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	40
Tabel 4.5 Distribusi pengetahuan berwirausaha responden	41
Tabel 4.6 Distribusi Sikap Responden.....	41
Tabel 4.7 Distribusi norma subjektif responden.....	42
Tabel 4.8 Distribusi motivasi responden.....	42
Tabel 4.9 Distribusi minat berwirausaha responden.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.12 Uji Deskriptif	47
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.14 Uji F.....	49
Tabel 4.15 Uji t.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kewirausahaan yang telah berkembang selama dekade tahun belakangan ini sebagai rumor bagi semua lembaga ekonomi di daerah, tingkat nasional/internasional, semua itu dikarenakan bahwa terdapatnya keyakinan yaitu kewirausahaan merupakan kunci bagi seluruh hasil sosial yang dikehendaki termasuk ekonomi yang tumbuh, tingkat orang yang menganggur menurun dan desakan perubahan teknologi yang mempunyai peran untuk berinovasi dan dapat melakukan pengurangan produk yang sejenisnya bahkan sama persis (Baumol., et al, 2007).

Selain itu juga kewirausahaan yang menjadi topik rumor di tingkat internasional terkait dengan kualitas yang harus dikembangkan dan peningkatan total orang-orang yang mau melakukan usaha pada setiap negara, hal ini dikarenakan kewirausahaan mempunyai peran yang sangat berarti untuk kemajuan Negara tersebut, maka dari itu semangat kewirausahaan sangat penting untuk ditanamkan pada diri mahasiswa dan mahasiswi di Indonesia sebagai bibit setelah lulus dan sekaligus sebagai angkatan muda yang dapat menyokong untuk pelanjutan terhadap ekonomi di Indonesia, sehingga nantinya bisa sebagai sumber daya manusia yang berkompeten dan berkeunggulan. (Zimmerer dan Norman, 2012), menyatakan bahwa universitas berperan sebagai pengelolaan kependidikan kewirausahaan yang merupakan faktor penggerak kewirausahaan agar dapat

tumbuh di suatu Negara. Yohnson (2003) dan Wu dan Wu (2008) menjelaskan yaitu universitas mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan melakukan pemberian motivasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan kepada mahasiswanya agar menjadi bekal dari lulus nanti yang nantinya sebagai awal perjalanan hidup mereka nantinya. Pihak kampus mesti melakukan penerapan cara melakukan pengajarann kewirausahaan yang bersifat nyata yang sesuai dengan input terpenting yang dapat menjadi bekal mahasiswa yaitu pengetahuan sehingga nantinya mahasiswa tersebut akan menjadi termotivasi dan terdorong untuk berwirausaha.

Berwirausaha dapat bermanfaat dalam mngkasihkan harapan dan keleluasaan kepada seseorang dalam melakukan penentuan nasib mereka dalam menggapai suatu tujuan yang diinginkan yaitu untuk meraih sukses. Selanjutnya, dengan berwirausaha dapat mengkasihkan peluang kepada seseorang untuk berubah kualitas hidupnya secara ekonomi tanpa ketergantungan dari orang lain. Maka dari itu dalam berwirausaha seseorang harus bisa melakukan pengoptimalan sesuai dengan apa yang dipunyai, sangat utama untuk seseorang yang menyukai tantangan ketika melakukan pekerjaan.

Seorang wirausahawan harus mempunyai beberapa kriteria karakter secara khusus dan berintelektual tinggi, sehingga individu tersebut dapat melakukan penyelesaian permasalahan yang didapatkan dengan mempertimbangkan berbagai macam risiko yang ditemukan di kemudian hari. Individu untuk menjadi kewirausahaan harus memiliki karakter yaitu dapat bekerja keras, bisa mengambil suatu risiko, mempunyai sikap inovatif, mandiri, swakendali, luwes dalam bergaul, efikasi diri dan membutuhkan prestasi yang tinggi.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, Purwanto (2016) yaitu efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha. Pramuki., et al (2019) yaitu sikap, image dan motivasi finansial. Su., et al (2021); Gomes da Costa dan Mares (2016) yaitu sikap, norma subjektif dan perilaku kontrol. Bagheri dan Pihie (2014) yaitu ketertarikan, norma subjektif dan perilaku kontrol.

Faktor pertama yang dipakai pada penelitian ini adalah pengetahuan berwirausaha. Individu yang memiliki pengetahuan dan rendah pendidikannya, maka individu tersebut tak berani dalam pengambilan keputusan yang berisiko. Hal ini bisa terjadinya penghambatan berkembangnya aktual diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan berkontributif terhadap nilai dari wirausaha seseorang, kemudian dapat membangkitkan jiwa kewirausahaan untuk melakukan usaha. Pendidikan dan pengetahuan dapat menciptakan pemahaman seseorang sehingga bisa membuat pede (percaya diri), dalam melakukan pemilihan, dan pengambilan keputusan, inovasi dan kreatif dapat terjadi peningkatan, moral dapat dibina, karakter, dan intelektual dapat meningkat. Selain itu juga pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat menimbulkan sesuatu yang diinginkan yang dapat mensupport untuk melaksanakan aktivitas usaha dengan menggunakan fasilitas yang ada.

Faktor kedua yang dipakai pada penelitian ini adalah sikap. Sikap juga berperan penting dalam penentuan berhasil dan sukses pada diri individu, hal ini dikarenakan sikap bisa berpengaruh pada proses disaat kita sedang melakukan pekerjaan. Seseorang yang tak mempunyai keyakinan ketika mengaplikasikan dan

melakukan pengembangan dengan baik dikarenakan tak meminati suatu tantangan dalam melakukan usaha hal ini disebabkan pada jaman sekarang ini di tuntutan mesti makin kreatif, mempunyai inovasi dan mengikuti berkembangnya jaman. Individu yang akan berusaha harus memiliki optimisme yang tinggi dan berkeyakinan bisa mengkasihkan peluang untuk mereka agar bisa sukses.

Faktor ketiga yang dipakai pada penelitian ini adalah norma subjektif. Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari referent atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya, tergantung pada perilaku yang terlibat. Individu yang ingin mempunyai sesuatu bisa terwujud apabila individu tersebut dipengaruhi oleh individu-individu lain yang ada disekitarnya dan mempunyai keyakinan bahwa lingkungan tersebut dapat menunjang apa yang akan dilaksanakan. Norma subyektif terhadap individu yang melaksanakan kegiatan usaha dengan mengawali usaha merupakan suatu hal menarik, berpandanganan berwirausaha dibanding dengan kegiatan/aktivitas lainnya, dan sukses dalam menjalani usaha dapat menumbuhkan minat serta niat mahasiswa untuk melakukan usaha. Mahasiswa yang mempunyai sikap yang positif maka intensi untuk berusaha semakin tinggi juga.

Faktor keempat yang dipakai pada penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi merupakan bagian terpenting agar seseorang yakin dan berani untuk melakukan usaha dan sangat dibutuhkan dalam diri mahasiswa tersebut, hal ini sebabkan karena motivasi bisa membentuk karakter mahasiswa yang bisa memandu mereka untuk sukses atau tidaknya usaha yang mereka

ajalakan. Motivasi berwirausaha mempunyai peran yang begitu penting untuk mahasiswa yang akan melakukan usaha sehingga bisa melakukan pengidentifikasian usaha apa yang cocok serta melakukan pemanfaatan dari usaha yang mereka jalankan sebagai awal karir mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan penelitian. Adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah informasi tentang pengaruh pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
 - b. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis berkaitan dalam pengaruh pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
 - 2) Sebagai langkah penerapan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah sebagai pemebelajaran yang terjadi di lapangan sehingga teori yang diperoleh dapat digunakan pada kondisi yang sesungguhnya.
 - b. Bagi akademisi

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan prodi dan kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya serta dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.
- 2) Dapat dijadikan referensi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti membahas berbagai kajian pustaka yang digunakan termasuk teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Untuk bagian terakhir peneliti juga menambahkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian tersebut meliputi jenis penelitian, waktu dan

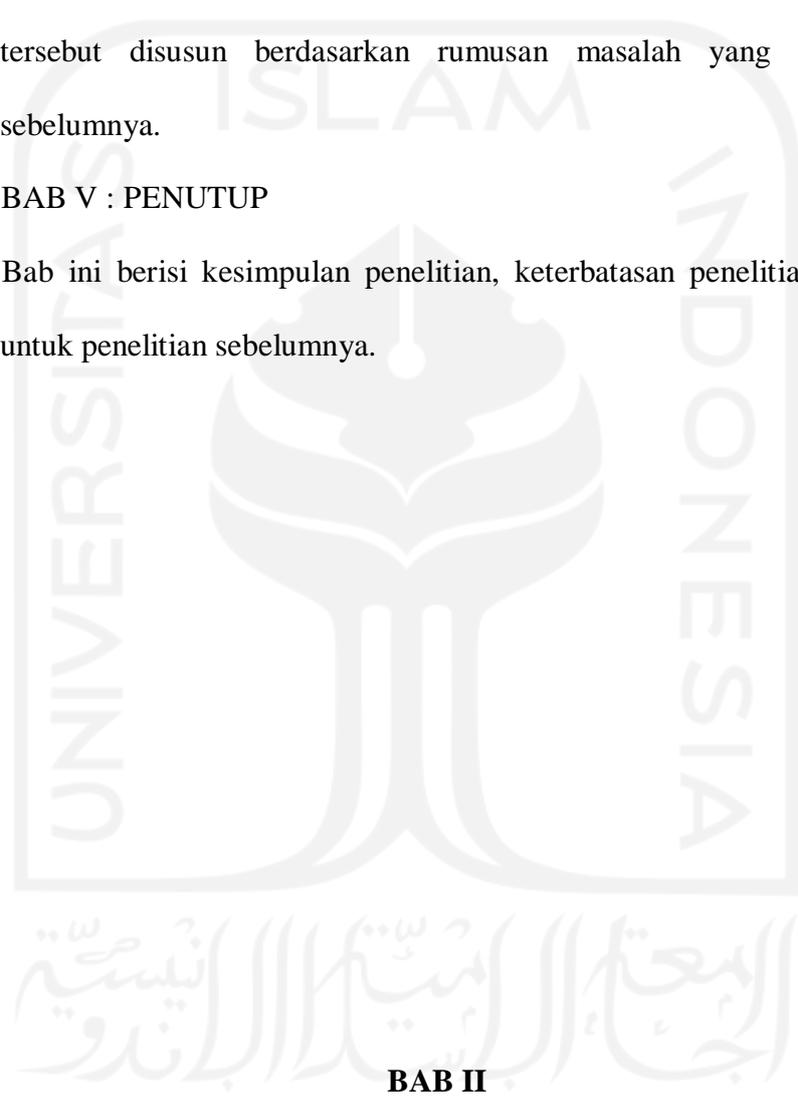
tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, uji kualitas instrumen, analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian tersebut disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian sebelumnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat dapat diartikan merupakan dukungan yang tinggi pada dalam diri individu ketika melaksanakan sesuatu untuk pewujudan atas tujuan/cita-cita yang ingin dicapai dan dilaksanakan dengan keadaan sadar dan dapat memunculkan rasa senang dan kegembiraan (Harackiewicz dan Hulleman, 2010). Minat berarti *interest* (tertarik)/niat yang sungguh-sungguh individu ketika dalam bersikap. Sedangkan, minat berwirausaha merupakan sikap ingin, tertarik dan bersedia dapat bekerja dengan keras dalam pengembangan bisnis yang akan dibuat. Minat berwirausaha ngak hanya rasa ingin dari hati tetapi juga dapat mengetahui usaha apa yang tepat dan cocok untuk di rintis (Putri., et al, 2014).

Slameto (2015) minat merupakan perasaan suka dan tertarik pada suatu kegiatan/aktivitas dengan tidak secara keseluruhan. Individu yang memiliki minat kepada kegiatan/aktivitas akan begitu perhatian kepada kegiatan/aktivitas dengan perasaan suka/senang.

Berdasarkan beberapa definisi, maka minat berwirausaha merupakan rasa ingin, tertarik serta bersedia dari individu untuk dapat melibatkan diri dalam aktifitas berwirausaha.

2.1.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha

Utami (2017) faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha antara lain:

1. Faktor *Personal*, berkaitan individu pribadi, diantaranya :
 - a. Terdapat rasa tidak puas terhadap kegiatan/aktivitas individu lain.
 - b. Terjadinya PHK (pemutusan hubungan kerja), sehingga tak ada pekerjaan lainnya.
 - c. Support/motivasi disebabkan karena umur.
 - d. Berani dalam menanggung risiko.
 - e. Pendirian teguh dan loyal untuk berbisnis.
2. Faktor *Environment*, bersinggungan antara keterkaitan dengan situasi lingkungannya sekitar individu, diantaranya :
 - a. Terdapatnya saingan.
 - b. Terdapatnya pemanfaatan sumber diantaranya lokasi yang vital, rumah, warisan, celengan/tabungan dan pemodal.
 - c. Ikut pelatihan kekursusan bisnis/incubator bisnis.
 - d. Kebijakan pemerintah dengan mempermudah lokasi untuk usaha, dibimbing terhadap usaha yang akan dilaksanakan dan kredit.
3. Faktor *Sociological*, bersinggungan antara keterkaitan dengan keluarga/individu lainnya, diantaranya :
 - a. Terdapatnya keterkaitan/partner bagi individu lain.
 - b. Terdapatnya individu lain yang lain yang bisa diajak bekerja sama untuk membuka usaha.
 - c. Terdapatnya support/dukungan dari orang tua untuk berwirausaha..
 - d. Terdapatnya support/dukungan kerabat/rekan ketika memberi kemudahan.

- e. Terdapatnya pengetahuan dan kemahiran pada usaha yang sudah dilakukan pada dahulunya.

2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Adi., et al (2018), Indikator yang dipakai dalam pengukuran minat berwirausaha, seperti sudah ada niat, melakukan perencanaan, melakukan pemikiran memilih untuk membuka usaha dan akan menjadi usahawan.

Indriyani dan Subowo (2019), indikator minat berwirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Menurut Maizs (2021), indikator minat berwirausaha di antaranya:

1. Tertarik untuk membuat/membangun usaha baru

Tertarik untuk membuat/membangun usaha baru dapat diartikan sebagai perasaan senang dan tertarik pada aktivitas/kegiatan ataupun sesuatu hal sehingga segala daya yang dimiliki individu terjadi peningkatan dan mau untuk melakukan penyelesaian atau untuk membuat/membangun usaha baru.

2. Keinginan

Keinginan dapat diartikan sebagai semua kepentingan lebih terhadap apa yang dikehendaki/diinginkan agar dapat terpenuhi dari hal-hal yang dianggap kurang.

3. Bersedia bekerja keras

Bersedia bekerja keras dapat diartikan sebagai suatu kegiatan/aktivitas/pekerjaan yang dilaksanakan dengan tekun tanpa mengenal lelah atau bahkan sudah selesai sebelum semuanya berhasil.

4. Kemamuan keras

Sesuatu daya yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan dan keinginan yang dikehendaki tanpa rasa optimis (pantang menyerah).

2.2 Pengetahuan Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sesuatu yang ada dalam pikiran manusia yang mana tanpa pemikiran tersebut maka pengetahuan itu tidak akan ada. Pengetahuan dapat terbentuk jika terdapat delapan struktur pemikiran manusia yaitu pengamatan, penyelidikan, percaya, keinginan, ada maksudnya, mengatur, menyesuaikan dan menikmati melalui pemikiran-pemikiran manusia itu sendiri (Utomo, 2015). Pengetahuan adalah hasil tahu seorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indra seperti indra perasa, indra peraba, indra pendengar, indra penglihatan, dan indra penciuman (Notoadmodjo, 2014).

Pengetahuan bisa diartikan sebagai hasil yang diketahui dan sudah terjadi setelah seseorang melakukan suatu penginderaan terhadap onjek yang dituju (Notoadmodjo, 2019). Mubarak (2012), pengetahuan bisa diartikan sebagai bentuk sesuatu yang diketahuinya sesuai dengan pengalamannya dan pengetahuan itu akan bertambah dengan sendirinya sesuai dengan pengalamannya itu. Pengetahuan bisa diartikan sebagai suatu hasil dari rasa ingin tahu seseorang melalui proses sensoris dengan menggunakan mata dan telinga pada suatu objek. Pengetahuan merupakan bagian terpenting untuk dapat membentuk *open behavior* (perilaku terbuka) (Donsu, 2017).

Anggraeni dan Harnanik (2015), pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan segala hal yang sudah diketahui yang berkaitan dengan semua informasi yang berupa pemahaman mengenai cara berwirausaha dan ingatan, keberanian dalam pengambilan risiko ketika memulai usaha, pengembangan dan menjalankan usahanya. Pengetahuan yang berkaitan dengan kebisnisan merupakan bagian faktor yang bisa mempengaruhi minat untuk melakukan usaha.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka pengetahuan berwirausaha merupakan sebagai bentuk sesuatu yang bisa dilihat, dikenal, dimengerti terhadap cara berusaha dan berani mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.

2.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan

Notoadmodjo (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan kursus yang dikasihkan kepada individu untuk perkembangannya dalam menggapai impian/cita-cita tertentu untuk dapat melakukan penentuan ketika berbuat dan mengarungi hidup untuk menggapai bahagia serta selamat. Pendidikan dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang bisa menunjang kesehatan sehingga kualitas hidup mengalami peningkatan.

- b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kejelekan yang harus dilaksanakan untuk menunjang kehidupan individu tersebut dan kehidupan keluarganya.

Pekerjaan tak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang begitu membikin bosan, kontinu, dan terdapat tantangan. Individu dalam sangat membutuhkan waktu yang banyak.

c. Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok. Lingkungan yang kondusif dan memadai sangat memengaruhi perkembangan, perilaku dan sikap individu dalam kesehariannya.

3. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi. Sosial budaya yang semakin baik di masyarakat semakin bagus juga tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakatnya.

2.2.3 Tingkat Pengetahuan

Notoadmodjo (2019) menyatakan bahwa tingkatan pengetahuan terdiri dari enam level/tahapan yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu artinya memikirkan kembali materi yang sudah diberikan pada waktu yang lalu. Termasuk di dalam mengukur kemampuan pemahaman

materi dengan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang terstruktur dari seluruh bahan yang telah diterima/rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai bentuk kemampuan untuk mengutarakan suatu objek yang dikenalnya secara detail dan bisa secara baik dan benar tentang objek yang diketahui dan dapat mengemukakan tentang materi tersebut secara baik dan benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi bisa dikatakan sebagai kepandaian seseorang dalam memakai suatu materi yang telah dipelajari pada keadaan yang nyata.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis bisa dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk menerangkan secara rinci materi/objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menaruh/menghubungkan bagian-bagian di dalam keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk melaksanakan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi. Sebagian besar pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam

pembentukan tindakan seseorang.

Efendi dan Makhfudli (2013) mengemukakan terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu:

1. Mengingat (*remembering*)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Termasuk di dalamnya mengenali (*recognizing*) dan *recalling* (menuliskan/menyebutkan).

2. Memahami (*understanding*)

Memahami yaitu mengonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran seseorang.

3. Mengaplikasikan (*applying*)

Mengaplikasikan atau menerapkan ataupun menggunakan prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural. Penerapan terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (*executing*) tugas yang familiar dan mengimplementasikan (*implementing*) tugas-tugas yang tidak familiar.

4. Menganalisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari komponen-komponen yang terdapat di dalam masalah atau objek yang diketahui.

5. Mengevaluasi (*evaluating*)

Mengevaluasi didefinisikan membuat suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada, kriteria yang biasa digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi dan konsistensi. Mengevaluasi termasuk proses kognitif memeriksa dan mengkritisi.

6. Mengreasi (*creating*)

Mengreasi/mencipta yaitu menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan yang utuh/fungsional. Proses kreatif dapat dibedakan menjadi tiga fase yaitu; a) representasi masalah, b) perencanaan solusi, dan c) pelaksanaan solusi.

2.2.4 Indikator pengetahuan kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, pengetahuan lingkungan usaha yang sudah ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, serta pengetahuan tentang manajemen dan organisasi (Nisa dan Murniawaty, 2020).

Mustofa (2014), indikator pengetahuan kewirausahaan di antaranya:

1. Kemampuan seseorang menghasilkan yang baru

Kemampuan seseorang menghasilkan yang baru merupakan kemampuan seseorang yang banyak mendatangkan hasil atau yang biasa disebut produktif.

2. Berpikir kreatif

Berpikir kreatif adalah cara berpikir seorang yang mempunyai keahlian untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang terbaru.

3. Bertindak inovatif

Bertindak inovatif yaitu usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran kemampuan imajinasi berbagai stimulan dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru bagi dirinya sendiri atau lingkungannya.

4. Menciptakan ide-ide

Menciptakan ide-ide merupakan respon seseorang untuk memecahkan permasalahan yang teridentifikasi ataupun buat memenuhi keinginan hidup.

5. Menganalisis peluang usaha

Peluang usaha merupakan sebuah kesempatan yang didapatkan oleh orang demi mendapatkan tujuan dengan cara melakukan sebuah usaha yang akan memanfaatkan berbagai macam sumber daya yang akan dimiliki.

2.3 Norma Subjektif

2.3.1 Pengertian Norma Subjektif

Norma subjektif individu yang dipengaruhi oleh sosial untuk berperilaku (Nuryanto., et al, 2020). Nilsson., et al (2004) dalam Santoso dan Handoyo (2019) norma subjektif adalah konstruk yang menjelaskan keyakinan seseorang untuk merujuk pada pengaruh pihak lain dalam berperilaku dengan cara tertentu dan termotivasi untuk memenuhi referensi tertentu.

Norma subjektif terbentuk dari lingkaran terdekat (*closer circle*), lingkungan (*environment*), dan atribut wirausahawan yang sukses (*attributes of the successful entrepreneurs*) (Simanihuruk., et al, 2021).

Berdasarkan beberapa definisi, maka norma subjektif (*subjective norm*) adalah suatu persepsi seseorang yang berdasarkan dari pengaruh orang-orang terdekat (keluarga dan atau teman dekat) atau persepsi terhadap sejauh mana lingkungan sosial yang cukup berpengaruh untuk melakukan atau tidak melakukan, setuju atau tidak setuju terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan, sehingga bisa menjadi suatu motivasi ataupun tidak bagi orang tersebut untuk menjadi wirausaha.

2.3.2 Indikator Norma Subjektif

Indikator pengukuran norma subjektif, yaitu keyakinan dukungan orang tua, keyakinan dukungan saudara, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dosen, dan keyakinan dukungan pengusaha (Adi., et al, 2018).

2.4 Sikap Berwirausaha

2.4.1 Pengertian Sikap Berwirausaha

Sikap diartikan sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk merespon atau menerima rangsangan terhadap objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka (Andika dan Madjid, 2012). Sikap manusia ada melalui proses sosial selama mereka hidup, di mana mereka mendapatkan informasi dan pengalaman (Simanihuruk., et al, 2021). Sikap berwirausaha dapat dijelaskan sebagai keinginan pribadi untuk mencari pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan berusaha untuk menemukan serta menciptakan hal-hal baru (Indrawati, 2017).

Ajzen (1991) dalam Santoso dan Handoyo (2019) sikap (*attitude*) adalah perilaku yang mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau

penilaian perilaku yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Eagly dan Chaiken (1993) dalam Santoso dan Handoyo (2019) sikap adalah kecenderungan psikologis pihak tertentu yang memiliki sifat evaluatif, menguntungkan atau tidak, ke arah perilaku tertentu yang meliputi aspek kognitif (kecocokan karir, rasionalitas opini), aspek afektif (minat, harapan akan kepuasan) dan aspek konatif (kecenderungan perilaku).

Berdasarkan beberapa definisi, maka sikap (*attitude*) adalah suatu sikap dan penilaian yang bersifat evaluatif tentang positif (menguntungkan) atau negatif (merugikan) terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan terutama untuk menjadi seorang pengusaha. Sehingga peranan sikap (*attitude*) memiliki peranan yang sangat berpengaruh signifikan juga terhadap intensi berwirausaha.

2.4.2 Indikator Sikap Berwirausaha

Sikap berwirausaha diukur berdasarkan tertarik pada wirausaha, berpikir kreatif dan inovatif, memandang kegagalan sebagai suatu hal positif, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, serta suka menghadapi risiko dan tantangan (Anam., et al, 2021).

2.5 Motivasi berwirausaha

2.5.1 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau

pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Uno (2013) berpendapat bahwa motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Motivasi merupakan proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan, dengan kata lain perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan.

Sardiman (2015) berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Ali dan Asrori (2012) motivasi dapat diartikan sebagai: 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, 2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai yang ingin dicapai. Untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang sesuatu, seseorang memerlukan banyak pengalaman.

Mc Donald dalam Kompri (2016) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai

dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.

Sanjaya (2015) bahwa suatu *motive* adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motif yang dimilikinya.

Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu (Mulyadi, 2015). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi berwirausaha merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar dalam melakukan wirausaha, karena tanpa disadari bahwa motivasi dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya seseorang untuk berkeinginan membuat suatu usaha yang diinginkannya.

Uno (2013) motivasi kewirausahaan adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar berwirausaha untuk mengadakan perubahan

tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Suhana (2014) motivasi berwirausaha merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk belajar berwirausaha secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilakunya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah upaya atau usaha untuk menggerakkan atau membangkitkan kekuatan mental seseorang untuk melakukan aktivitas agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam berwirausaha.

2.5.2 Fungsi Motivasi Berwirausaha

Hamalik (2015), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan/suatu perbuatan.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan untuk belajar berwirausaha.

Aqid (2013) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, penggerak, dan tingkah laku. Suhana (2014) mengatakan fungsi motivasi berwirausaha adalah:

1. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar untuk berwirausaha.
2. Motivasi merupakan alat untuk memengaruhi hasil yang dicapai dalam

berwirausaha.

3. Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan dari berwirausaha.
4. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

2.5.3 Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi berwirausaha

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi untuk berwirausaha menurut Sardiman (2015), yaitu:

1. Tekun menghadapi segala rintangan dan dapat bekerja terus menerus sampai keinginannya terpenuhi.
2. Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
3. Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih sering bekerja secara mandiri.
5. Tidak cepat bosan dengan segala aktivitas dalam berwirausaha.
6. Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Uno (2013) bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.
3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

5. Adanya lingkungan berwirausaha yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang seseorang dapat belajar untuk berwirausaha dengan baik.

2.5.4 Jenis-Jenis Motivasi berwirausaha

Motivasi berwirausaha dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan tidak mudah putus asa. Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dorongan orang lain (Fathurrohman, 2014).

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan yang diperoleh dari luar diri seseorang untuk membangun dan menumbuhkan motivasi kepada setiap seseorang. Menurut Suhana (2014), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik seperti pemberian nasehat dari guru, hadiah, hukuman, dan sebagainya.

2.5.5 Faktor Yang Memengaruhi Motivasi berwirausaha

Keberhasilan seseorang dalam proses berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri (2016) motivasi berwirausaha merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis seseorang. Beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi seseorang.

Cita-cita akan memperkuat motivasi berwirausaha seseorang baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Seseorang

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Seseorang

Kondisi seseorang yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang seseorang yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam berwirausaha.

4. Kondisi Lingkungan Seseorang.

Lingkungan seseorang dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

2.6 Penelitian terdahulu

Purwanto (2016) didapatkan bahwa 1) berdasarkan uji F diperoleh yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya, 2) berdasarkan uji t diperoleh yaitu terdapat pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi

berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya, 3) variabel yang paling dominan yaitu efikasi diri.

Pramuki., et al (2019) didapatkan bahwa 1) sikap berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia, 2) image berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia, 3) motivasi finansial berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia.

Su., et al (2021) didapatkan bahwa persepsi panggilan vokasi untuk berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, 2) sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, 3) norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, 4) persepsi perilaku kontrol berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, 5) dukungan universitas secara signifikan memengaruhi perilaku kontrol mahasiswa terhadap kewirausahaan, 6) dukungan universitas secara signifikan memengaruhi sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan.

Gomes da Costa dan Mares (2016) didapatkan bahwa 1) sikap berwirausaha berhubungan positif dengan niat berwirausaha mahasiswa PAUD, 2) norma subjektif berhubungan positif dengan niat berwirausaha siswa ESCE, 3) perilaku kontrol yang dirasakan sehubungan dengan kewirausahaan, berhubungan positif dengan niat kewirausahaan siswa ESCE.

Bagheri dan Pihie (2014) didapatkan bahwa 1) ketertarikan pribadi tidak

berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, 2) perilaku kontrol berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan, 3) norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan jawaban terhadap suatu permasalahan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu teori, dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Untuk itu maka penelitian harus bersifat sistematis, logis dan berkesinambungan. Hal ini sangatlah berarti karena hasil penelitian harus mengarah kepada objektivitas sehingga hasilnya benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Pada penelitian survey, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kapasitas dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan menurut Sugiyono (2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berwirausaha di Yogyakarta.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwasanya sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *insidental sampiling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tak memberikan kesempatan/peleuang sama bagi setiap unsur/anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017), sedangkan *insidental sampiling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (orang didapatkan saat penelitian dan cocok dijadikan sampel penelitian) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sekaran dan Bougie (2016) yang memberikan aturan praktis dalam menentukan jumlah sampel yang diantaranya menyatakan bahwa ukuran sampel yang > 30 dan < 500 dijadikan mayoritas penelitian.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sekaran (2011) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah hasil penelitian berupa kuisioner pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha dengan melakukan penyebaran kepada responden untuk di isi, melaksanakan wawancara, observasi kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi perusahaan, dari literatur, tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Sekaran, 2011).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017).

Observasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap subyek dan obyek penelitian melalui perasaan, penglihatan, pendengaran setelah itu dilakukan pencatatan dan perangkuman.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017). Kuesioner yang dipakai mempunyai sifat tertutup (sudah ada jawabannya).

Kuisisioner ini dinilai dengan memakai skala likert. Menurut Sugiyono (2017), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor (STS) 1 (Sugiyono, 2017). Jawaban dari responden dijumlahkan keseluruhan itulah yang menunjukkan pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha responden. Pengukuran yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan nilai responden dibagi total skor tertinggi dikalikan dengan 100%. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha diukur mengacu teori menurut Arikunto (2013) dengan kriteria sebagai berikut : 1) Baik >75%, 2) Cukup baik 60-75 dan 3) Tidak Baik

< 60.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

a. Pengetahuan berwirausaha

Pada penelitian ini indikator yang akan diteliti adalah menurut penelitian Mustofa (2014), yang terdiri dari 1) kemampuan seseorang menghasilkan yang baru, 2) berpikir kreatif, 3) bertindak inovatif, 4) menciptakan ide-ide, 5) menganalisis peluang usaha.

b. Sikap berwirausaha

Pada penelitian ini indikator indikator yang akan diteliti adalah menurut penelitian Anam., et al (2021) yang terdiri dari 1) tertarik pada wirausaha, 2) berpikir kreatif dan inovatif, 3) memandang kegagalan sebagai suatu hal positif (Anam., et al, 2021).

c. Norma subjektif

Pada penelitian ini indikator indikator yang akan diteliti adalah menurut Adi., et al (2018) yang terdiri dari 1) keyakinan dukungan orang tua, 2) keyakinan dukungan saudara, 3) keyakinan dukungan teman, 4) keyakinan dukungan dosen (Adi., et al, 2018).

d. Motivasi berwirausaha

Pada penelitian ini indikator yang akan diteliti adalah 1) motivasi intrinstik, 2) motivasi ekstrinsik.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Pada penelitian ini indikator yang akan diteliti adalah menurut Maizs (2021), yang terdiri dari 1) ketertarikan menciptakan sesuatu usaha, 2) keinginan, 3) kesediaan bekerja keras, 4) berkemauan keras.

3.7 Uji Kualitas Instrumen

Instrumen di uji yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi terkait apakah yang disyaratkan udah/belum terpenuhi.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Arikunto, 2013).

Peneliti menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ menurut Arikunto (2013). Apabila hasil uji diperoleh hasil :

r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan itu valid

r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang bagus selain valid, juga harus reliabel (Handal). Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus koefisien Alpha dan dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS). Uji reliabilitas dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6. Artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut *reliabel*, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan *tak reliabel* (Ghozali, 2013).

3.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan

gambaran/deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2013).

2. Analisis karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden pada penulisan ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Rumus yang digunakan dalam analisis karakteristik responden adalah sebagai berikut:

$$P = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

N = Jumlah frekuensi

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu: pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun bentuk persamaan Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

a = Nilai konstanta

- X_1 = pengetahuan berwirausaha
 X_2 = sikap berwirausaha
 X_3 = norma subjektif
 X_4 = motivasi berwirausaha
 b_1, b_2, b_3 = Koefisiensi regresi
 e = Standar error/tingkat kesalahan

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian variabel independen yaitu pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2017), menggunakan rumus:

$$t = (r \sqrt{n-2}) / \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

T = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Pengambilan suatu keputusan pada uji ini menggunakan nilai sig dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2013):

Jika nilai Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Jika angka Nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima.

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji simultan yang digunakan untuk mengetahui apakah

semua variabel independen yaitu pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (serentak) terhadap dependen yaitu minat berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = (R^2 / K) / ((1 - R^2) / (n - k - 1))$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Cara mengambil keputusan dalam uji t yaitu dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Ghozali, 2013):

Jika Nilai Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Jika Nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana :

Kd= Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

7. Koefisien determinasi korelasi secara Parsial (r)

Koefisien korelasi parsial dimaksudkan untuk mencari tau seberapa kuatkah, hubungan satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai 0 (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai 1 (satu) berarti terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Sugiyono (2017), untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisiens yang dihasilkan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Interval Koefisien 0,000-0,199 : tingkat hubungan sangat rendah

Interval Koefisien 0,200-0,399 : tingkat hubungan rendah

Interval Koefisien 0,400-0,599 : tingkat hubungan sedang

Interval Koefisien 0,600-0,799 : tingkat hubungan kuat

Interval Koefisien 0,800-1,000 : tingkat hubungan sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Penyusunan karakteristik sesuai dengan jawaban dari pernyataan kuisisioner yang sudah dilakukan pengisian oleh responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, pendapatan. Hasil dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	Persentase
Laki-laki	87	87%
Perempuan	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel diatas diperoleh yaitu dari 100 responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 87 atau 87% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 atau 13%. Maka diambil kesimpulan mayoritas responden adalah laki-laki.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur	total	Persentase
17-25 Tahun	70	70%
36-45 Tahun	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu umur responden di dalam penelitian ini mayoritas mempunyai umur 17-25 Tahun yaitu sebanyak 70 responden atau sebesar 70%. 30 responden atau sebesar 30% mempunyai umur 36-

45 Tahun. Maka diambil kesimpulan mayoritas responden adalah mempunyai umur 17-25 Tahun.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Total	Persentase
SMA	65	65%
S1	30	30%
S2	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu mayoritas pendidikan responden di dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 responden atau sebesar 65% mempunyai pendidikan SMA. 30 responden atau sebesar 35% mempunyai pendidikan S1 dan 5 responden atau sebesar 5% mempunyai pendidikan S2. Maka diambil kesimpulan mayoritas responden mempunyai pendidikan adalah SMA.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Total	Persentase
1.000.000-2.500.000	70	70%
2.500.000-5.000.000	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu mayoritas pendapatan responden di dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden atau sebesar 70% berpendapatan Rp 1.000.000-2.500.000. 30 responden atau sebesar 30% berpendapatan Rp 2.500.000-5.000.000. Maka diambil kesimpulan mayoritas responden berpendapatan adalah Rp 1.000.000-2.500.000.

4.1.2 Distribusi Pengetahuan Berwirausaha Responden

Pengukuran pengetahuan berwirausaha yaitu dengan skor yang sudah dijawab responden pada kuesioner sebanyak dari 8 item pertanyaan. Berikut

merupakan hasil yang sudah di ukur mengenai pengetahuan berwirausaha responden yaitu :

Tabel 4.5 Distribusi pengetahuan berwirausaha responden

Pengetahuan Berwirausaha	N	%
Baik	53	53
Cukup Baik	47	47

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu pengetahuan berwirausaha mayoritas responden adalah tingkat baik yaitu sebesar 53 orang (53%). Pengetahuan berwirausaha responden yang cukup baik yaitu sebesar 47 orang (47%). Hal ini diperoleh yaitu pengetahuan berwirausaha responden adalah dengan tingkat baik.

4.1.3 Distribusi Sikap Responden

Pengukuran sikap yaitu dengan skor yang sudah dijawab responden pada kuesioner sebanyak dari 6 item pertanyaan. Berikut merupakan hasil yang sudah di ukur mengenai sikap responden yaitu :

Tabel 4.6 Distribusi Sikap Responden

Sikap	N	%
Baik	75	75
Cukup Baik	21	21
Tak Baik	4	4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu sikap mayoritas responden adalah tingkat baik yaitu sebesar 75 orang (78,3%). Sikap responden yang cukup baik yaitu sebesar 21 orang (21%), sikap responden yang tak baik yaitu sebesar 4 orang (4%). Hal ini diperoleh yaitu sikap responden adalah dengan tingkat baik.

4.1.4 Distribusi Norma Subjektif Responden

Pengukuran norma subjektif yaitu dengan skor yang sudah dijawab responden pada kuesioner sebanyak dari 7 item pertanyaan. Berikut merupakan hasil yang sudah diukur mengenai norma subjektif responden yaitu :

Tabel 4.7 Distribusi norma subjektif responden

Norma Subjektif	N	%
Baik	64	64
Cukup Baik	30	30
Tak Baik	6	6

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu norma subjektif mayoritas responden adalah tingkat baik yaitu sebesar 64 orang (64%). Norma subjektif responden yang cukup baik yaitu sebesar 30 orang (30%) dan norma subjektif responden yang tak baik yaitu sebesar 6 orang (6%). Hal ini diperoleh yaitu norma subjektif responden adalah dengan tingkat baik.

4.1.5 Distribusi Motivasi Responden

Pengukuran motivasi yaitu dengan skor yang sudah dijawab responden pada kuesioner sebanyak dari 8 item pertanyaan. Berikut merupakan hasil yang sudah diukur mengenai motivasi responden yaitu :

Tabel 4.8 Distribusi motivasi responden

Motivasi	N	%
Baik	75	75
Cukup Baik	25	25

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu motivasi mayoritas responden adalah tingkat baik yaitu sebesar 75 orang (75%). Motivasi responden yang cukup baik yaitu sebesar 25 orang (25%). Hal ini diperoleh yaitu motivasi responden

adalah dengan tingkat baik.

4.1.6 Distribusi Minat Berwirausaha Responden

Pengukuran minat berwirausaha yaitu dengan skor yang sudah dijawab responden pada kuesioner sebanyak dari 8 item pertanyaan. Berikut merupakan hasil yang sudah diukur mengenai minat berwirausaha responden yaitu :

Tabel 4.9 Distribusi minat berwirausaha responden

Minat Berwirausaha	N	%
Baik	70	70
Cukup Baik	30	30

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu minat berwirausaha mayoritas responden adalah tingkat baik yaitu sebesar 70 orang (70%). Minat berwirausaha responden yang cukup baik yaitu sebesar 30 orang (30%). Hal ini diperoleh yaitu minat berwirausaha responden adalah dengan tingkat baik.

4.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai <i>Product moment</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Pengetahun Berwirausaha			
PB 1	0,367	0,195	Valid
PB 2	0,574	0,195	Valid
PB 3	0,384	0,195	Valid
PB 4	0,315	0,195	Valid
PB 5	0,609	0,195	Valid
PB 6	0,549	0,195	Valid
PB 7	0,451	0,195	Valid
PB 8	0,471	0,195	Valid
Sikap Berwirausaha			
SB 1	0,843	0,195	Valid
SB 2	0,434	0,195	Valid
SB 3	0,329	0,195	Valid
SB 4	0,773	0,195	Valid
SB 5	0,853	0,195	Valid
SB 6	0,582	0,195	Valid
Norma Subjektif			
NS 1	0,475	0,195	Valid
NS 2	0,697	0,195	Valid
NS 3	0,674	0,195	Valid
NS 4	0,643	0,195	Valid
NS 5	0,693	0,195	Valid
NS 6	0,746	0,195	Valid
NS 7	0,367	0,195	Valid
Motivasi			
M 1	0,499	0,195	Valid
M 2	0,406	0,195	Valid
M 3	0,689	0,195	Valid
M 4	0,792	0,195	Valid
M 5	0,526	0,195	Valid
M 6	0,516	0,195	Valid
M 7	0,578	0,195	Valid
M 8	0,527	0,195	Valid
Minat Berwirausaha			
MB 1	0,345	0,195	Valid
MB 2	0,335	0,195	Valid
MB 3	0,646	0,195	Valid

MB 4	0,667	0,195	Valid
MB 5	0,719	0,195	Valid
MB 6	0,508	0,195	Valid
MB 7	0,537	0,195	Valid
MB 8	0,479	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai hasil yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui nilai tabel product moment 100 sampel penelitian yaitu 0,195. Secara keseluruhan adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,195, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian adalah valid. . Maka demikian seluruh item pernyataan pada variabel penelitian bisa dipakai pada tahap penelitian berikutnya

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur bisa mengkasihkan hasil yang konsisten apabila dipakai dalam pengukuran yang sama dengan alat ukur yang sama juga. Reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu item pernyataan bisa dikatakan reliabel (andal), apabila nilai alphanya $> 0,60$ (Nunally dalam Ghozali, 2019).

Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Crouncbach Aplha</i>	Nilai Tabel	Ket
Pengetahuan Berwirausaha	0,681	0,6	Reliabel
Sikap Berwirausaha	0,759	0,6	Reliabel
Norma Subjektif	0,745	0,6	Reliabel
Motivasi	0,737	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,721	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai hasil yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* secara keseluruhan adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian adalah handal. Maka demikian seluruh item pernyataan pada variabel penelitian bisa dipakai pada tahap penelitian berikutnya.

3. Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, dipelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data sesuai dengan penelitian. Tujuan utamanya adalah memudahkan peneliti untuk membaca dan memahami maksudnya.

Tabel 4.12 Uji Deskriptif

	N	Min	Maks	Rat-rata	Std Deviation
Pengetahuan_Berwirausaha	100	24	37	30.59	2.811
Sikap	100	15	30	23.53	2.758
Norma_Subjektif	100	18	33	26.99	3.416
Motivasi_Berwirausaha	100	24	39	31.92	2.908
Minat_Berwirausaha	100	24	38	31.49	2.887
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh yaitu dengan jumlah responden 100 orang, variabel pengetahuan berwirausaha mempunyai nilai min 24, nilai maks 37, rata-rata 30,59 dan nilai standar deviasi 2,811. Variabel sikap mempunyai nilai min 15, nilai maks 30, rata-rata 23,53 dan nilai standar deviasi 2,758. Norma subjektif mempunyai nilai min 18, nilai maks 33, rata-rata 29,99 dan nilai standar deviasi 3,416. Variabel motivasi berwirausaha mempunyai nilai

min 24, nilai maks 39, rata-rata 31,92 dan nilai standar deviasi 2,908. Variabel minat berwirausaha mempunyai nilai min 24, nilai maks 38, rata-rata 31,49 dan nilai standar deviasi 2,887.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian yang dilaksanakan memakai regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan melakukan pengujian variabel pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Data diolah dengan memakai alat bantu *software* SPSS 16 yang didasarkan pada pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Adapun hasil analisis datanya sebagai berikut yaitu :

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresion Coeficient	t hitung	Sig	Keterangan
Pengetahuan berwirausaha	0,096	2,092	.039	Signifikan
Sikap	0,856	19,300	.000	Signifikan
Norma Subjektif	-0,004	-0,095	.925	Tak Signifikan
Motivasi Berwirausaha	0,237	5,435	.000	Signifikan
Konstanta	0,958			
Standart Error = 1,852				
Adjusted R Square = 0,830				
R Square = 0,837				
Multiple R = 0,915				
F hitung = 122,228				
Signifikan F = 0,000				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas

diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Minat Berwirausaha} = 0,958 + 0,096X_1 + 0,856X_2 - 0,004X_3 + 0,237X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,958 artinya jika pengetahuan berwirausaha (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), motivasi berwirausaha (X4) adalah 0, maka minat berwirausaha (Y) bernilai 0,958.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan berwirausaha (X1) sebesar 0,096. Artinya jika pengetahuan berwirausaha (X1) mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,096.
- 3) Koefisien regresi variabel sikap (X2) sebesar 0,856. Artinya jika sikap (X2) mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,856.
- 4) Koefisien regresi variabel norma subjektif (X3) sebesar -0,004. Artinya jika norma subjektif (X3) mengalami penurunan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,004.
- 5) Koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X4) sebesar 0,237. Artinya jika motivasi berwirausaha (X4) mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,237.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.14 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690.767	4	172.692	122.228	.000 ^a
	Residual	134.223	95	1.413		
	Total	824.990	99			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan berwirausaha (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), motivasi berwirausaha (X4) secara bersama-sama (simultan) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil perhitungan diperoleh yaitu F_{hitung} memiliki nilai sebesar 122,228 dengan nilai signifikansi 0,000, maka dengan demikian nilai $sig < 0,05$, artinya variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan berwirausaha (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), motivasi berwirausaha (X4) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan berwirausaha (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), motivasi berwirausaha (X4) secara individu (parsial) terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 4.15 Uji t

No	Variabel	Regresion Coefficient	sig.	Keterangan
1	Pengetahuan berwirausaha	0,096	0,039	Ada pengaruh
2	Sikap	0,856	0,000	Ada pengaruh
3	Norma subjektif	-0,004	0,925	Tak ada pengaruh
4	Motivasi berwirausaha	0,237	0,000	Ada pengaruh

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil perhitungan menunjukkan :

- 1) Pengetahuan berwirausaha (X1) didapatkan koefisien positif 0,096 dengan memiliki nilai sig ($0,039 < 0,05$), maka H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan berwirausaha (X1) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
- 2) Sikap (X2) didapatkan koefisien positif 0,856 dengan memiliki nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka H_2 diterima. Hal ini berarti sikap (X2) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
- 3) Pengawasan norma subjektif (X3) didapatkan koefisien negatif 0,004 memiliki nilai sig ($0,925 > 0,05$), maka H_3 ditolak. Hal ini berarti norma subjektif (X3) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)
- 4) Motivasi berwirausaha (X4) didapatkan koefisien positif 0,237 dengan memiliki nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima. Hal ini berarti motivasi berwirausaha (X4) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

d. Uji Keofisien Determinasi (R²)

Sesuai analisis data diperoleh yaitu koefisien determinasi yang disesuaikan R square adalah sebesar 0,837 atau 83,7%. Artinya variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan berwirausaha (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), motivasi berwirausaha (X4) dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 83,7%. Sedangkan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tak diketahui dan tak termasuk dalam penelitian ini

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh pengetahuan berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta

Berdasarkan pengujian H1 didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil di atas diperoleh yaitu terdapat pengaruh positif pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha yang baik mempengaruhi minat berwirausaha di Yogyakarta atau semakin tinggi tingkat pengetahuan berwirausaha yang miliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Purwanto (2016) diperoleh yaitu terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya.

4.2.2 Pengaruh Sikap Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta

Berdasarkan pengujian H2 didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil di atas diperoleh yaitu terdapat pengaruh positif sikap terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa sikap yang baik mempengaruhi minat berwirausaha di Yogyakarta atau semakin tinggi sikap yang dimiliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Pramuki., et al (2019) diperoleh yaitu sikap berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia. Su., et al (2021) diperoleh yaitu sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Gomes da Costa dan Mares (2016) diperoleh yaitu sikap berwirausaha berhubungan positif dengan niat berwirausaha mahasiswa PAUD

4.2.3 Pengaruh norma subjektif Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta

Berdasarkan pengujian H3 didapatkan bahwa norma subjektif tak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil di atas diperoleh yaitu norma subjektif tak berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif yang berlaku dan yang dimiliki tak mempengaruhi minat berwirausaha di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Su., et al (2021) diperoleh yaitu norma subjektif tak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Bagheri dan Pihie (2014) diperoleh yaitu norma subjektif tak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian taks ejalan dengan penelitian yang dilakukan Gomes da Costa dan Mares (2016) diperoleh yaitu norma subjektif berhubungan positif dengan niat berwirausaha siswa ESCE

4.2.4 Pengaruh Motivasi berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta

Berdasarkan pengujian H4 didapatkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta. Maka bisa diambil kesimpulan yaitu motivasi berwirausaha yang baik mempengaruhi minat berwirausaha di Yogyakarta atau semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha yang miliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Purwanto (2016) diperoleh yaitu terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya. Pramuki., et al (2019) diperoleh yaitu motivasi finansial berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia.

4.2.5 Pengaruh secara simultan pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha Terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta

Berdasarkan pengujian H5 didapatkan bahwa pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif secara

simultan terhadap minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha yang baik mempengaruhi minat berwirausaha di Yogyakarta atau semakin tinggi tingkat pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha yang dimiliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2. Sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
3. Norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
4. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
5. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara pengetahuan berwirausaha, sikap, norma subjektif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dalam menjalankan usaha (berwirausaha) perlu memperhatikan faktor-faktor yang bisa meningkatkan minat berwirausaha seperti dukungan kampus, dukungan keluarga, efikasi diri, image dan lain sebagainya. Hal itu sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan usaha (berwirausaha) agar mencapai profit yang diinginkan.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lainnya sebagai variabel independen yang memengaruhi minat berwirausaha sehingga hasil penelitian

yang diperoleh dapat lebih leluasa. Selain itu sebaiknya juga menambahkan variabel moderasi.

3. Penelitian sejenis ini harus lebih dikembangkan guna membantu Mahasiswa dalam menjalankan usaha (berwirausaha) guna mengetahui berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan sebaiknya ruang lingkup penelitian lebih diperluas agar dapat melihat pengaruh lebih secara keseluruhan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek studi lainnya atau melakukan perbandingan dengan daerah lain guna memperkuat hasil studi-studi sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ansoff, H. Igor. 1965. *Corporate Strategy*. New York : McGraw-Hill
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baumol, W, J., Litan, R, E. & Schramm, C, J. 2007. *Good Capitalism Bad Capitalism (Kapitalisme Baik, Kapitalisme Buruk dan Ekonomi Pertumbuhan dan Kemakmuran) (Terj.)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dendawijaya, L. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Donsu, Jenita DT. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru. Press
- Efendi, Ferry., Makhfudli. 2013. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Emmel, Nick. 2013. *Sampling and choosing cases in qualitative research: A realist approach*. London: Sage
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2019. *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*, edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadad, Muliaman, POJK Nomor 3/POJK.03/2016.
- Herry. 2016. *Financial Ratio for Business. Analisis keuangan untuk menilai kondisi financial dan kinerja perusahaan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hendro SP., Tri, Conny Tjandra Raharja. 2014. *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

- Houston, B. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ifham, A. 2016. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2013. *Bank, and Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keuangan, O. J. 2020. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mubarak, W. 2012. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medik
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Nawawi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (2nd ed.). Jakarta : Rineka Cipta
- . 2019. *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pearce, John A., Robinson Jr, R. B. 2013. *Strategic management: Formulation, Implementation and Control*. USA : McGraw-Hill, p. 10/E.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat

- Sekaran, U., Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 7th Edition. Wiley & Sons, West Sussex.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka
- Subramanyam, KR., Wild, John, J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu,. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran, Edisi Revisi*. Bandung: Refika. Aditama
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- Tampubolon, Robert. 2004. *Risk Management (Manajemen Risiko): Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Umam, Khatbul S.H., L. 2015. *Trend pembentukan Bank Umum Syari'ah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Utari, Dewi., A. P. dan D. P. 2014. *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Perusahaan)*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Zarkasyi, M. W. 2010. *Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.
- Zimmerer, Thomas.W., Norman.M.Scarborough. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat

Jurnal-jurnal dan Artikel Penelitian :

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. 2018. Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), pp 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.1-20>

- Afkar, Taudlikhul., Fauziyah. 2021. Predictions And Trends Profitability For Islamic Commercial Banks In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal* Vol-5, Issue-1, 2021 (IJEBAR) E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771, pp 188-196
- Ambarwati, Sri., Astuti, Tri., Azzahra, Salsabila. 2021. Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19. *JURNAL BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences)* Vol.3 No.2 May 2021 e-ISSN: 2686-2557, pp 79-89
- Anam, Muhammad Syariful., Mochlasin., Yulianti, Wina., Afisa, Iqmahanis., Safitri, Niken Ayu. 2021. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya* Volume 9 Nomor 4, pp 1369-1382
- Andika, M., Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper “Improving Performance by Improving Environment”*, pp 190–197.
- Anggraeni, B., Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), pp 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Azzahra, Salsabila. 2021. Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Becoss (Business Economic, Communication, and Social Sciences)* Vol.3 No.2 May 2021, pp 79-89
- Bagheri, Afsaneh., Pihie, Zaidatol Akmaliah Lope. 2014. Factors influencing students’ entrepreneurial intentions: The critical roles of personal attraction and perceived control over behavior, *The International Journal of Management Science and Information Technology (IJMSIT) Special Issue: ICIE 2014*, pp 16-28
- Buchori, Ahmad., dkk. 2003. *Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia*, dimuat dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, edisi Maret 2003.
- Elfahdli. 2012. MANAJEMEN LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH. *Juris*, 2, p. 53.

- Endah, R. P. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Esomar, Maria J. F., Chritianty, Restia. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)* 7 (2) Mei 2021 ISSN 2407-2648 (Print) 2407-263X (Online), pp 227-233
- Fikruddin, Tahta., Mufid, Fathul. 2015. Strategi Penanganan Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Se-Kabupaten Demak. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2.
- Gomes da Costa, Teresa., Mares, Pedro. 2016. Factors Affecting Students' Entrepreneurial Intentions Of Polytechnic Institute Of Setubal: A Cognitive Approach, RACEF – Revista de Administração, Contabilidade e Economia da Fundace. v. 7, n. 1, Ed. Esp. Ecosystemas de Inovação e Empreendedorismo, pp 102-117
- Habibah, Nurul Fitri. 2020. Tantangan dan Strategi Perbankan Syariah dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah IQTISHODIAH*, 2(1), pp. 1–9
- Hamolin, T. V. and Nuzula, N. F. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, 57(1), pp. 218–226.
- Handayani, Erna., Rahmawati, Alni., Tubastuvi, Naelati., Hapsari, Ira. 2021. Performance Analysis Of Sharia Commercial Banks In Indonesia Before The Covid Pandemic Period (2015-2019). *International Journal Of Research In Business And Social Science* 10(2)(2021) ISSN: 2147-4478, pp 228-237
- Harackiewicz, J. M., Hulleman, C. S. 2010. The Importance of Interest: The Role of Achievement Goals and Task Values in Promoting the Development of Interest. *Social and Personality Psychology Compass*, 4(1), pp 42–52. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2009.00207.x>
- Herman Ruslim., M. 2019. The Effect Of Financial Ratio On Company Value With Inflation As A Moderation Variable. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), p. pp 34–46.

- Ichsan, Reza Nurul., Suparmin, Sudirman., Yusuf, Mohammad., Ismal, Rifki., Sitompul, Saleh. 2021. Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 4, No 1, February 2021, e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print), pp 298-309
- Ihsan, Dwi Nur'aini., Hosen, Muhamad Nadrattuzaman. 2021. Performance Bank BNI Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534, pp 756-770
- Ilhami., Thamrin, Husni. 2021. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 4 Nomor 1, Mei2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, pp37-45
- Indonesia, B. 2007. SEBI No. 9/29/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, 3(September), pp. 119–122.
- Indrawati, S. 2017. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Immanuel II. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(12), pp 1–10
- Indriyani, Ika & Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui SelfEfficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8 (2), pp 470-484
- Korzeb, Z. and Samaniego-Medina, R. (2019) 'Sustainability performance: A comparative analysis in the polish banking sector', *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). doi: 10.3390/su11030653.
- Lathifah, Hasya Mazaya., Febrianti, Dewi Santi., Utami, Anisa Putri., Ulhaq, Atiqah Athi., Tulasmi. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021 ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534, pp 223-229
- Lowardi, Richard., Abdi, Maswar. 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Volume III No. 2/2021, pp 463-470
- Malik, K. *et al.* 2020. COVID-19 and the future of microfinance: Evidence and insights from Pakistan', *Oxford Review of Economic Policy*, 36, pp 138–S168. doi: 10.1093/oxrep/graa014.

- Maizs, Muhammad Rizki. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar) . *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*
- Mustofa, A, M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Effication dan Karakter Wirausaha Terhadap Minar Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Depok Kota Sleman. *Skripsi UNY Yogyakarta*
- Ningsih, M. R. and Mahfudz, M. S. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1), pp. 1–10. doi: 10.46918/point.v2i1.576.
- Nisa, Khoirun., Murniawaty, Indri. 2020. Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)* 9 (1) (2020), pp 84-99
- Nurmasari, Ifa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk), *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol.3, No.3 Mei 2020 ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696, pp 230-236
- Pramuki, Ni Made Wisni Arie., Pratiwi, Komang Ary., Purwaningrat, Putu Atim. 2019. Faktor-Faktor Pemicu Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Empiris di Universitas Hindu Indonesia), *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 7, Number 1, 2019, pp 23-32 P-ISSN : 2354-6107E-ISSN : 2549-2292
- Prastiwi, I. E. 2021. Analisis Kondisi Makro Ekonomi dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), p. 68. Available at: <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9123>
- Purwanto, Adi. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* Volume 6, Nomor 2, Maret 2016, pp 104-127
- Putri, T. S., Garnasih, R. L., & Ibrahim, R. 2014. Pengaruh Sosio Demografi dan Kemampuan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau. *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.

- Ruslim. 2012. Analisis Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, p. 1(1).
- Safitri, Annisa Nur., Fasa, Muhammad Iqbal., Suharto. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah. *Economics and Digital Business Review*, Volume 2 Issue 2 (2021), pp 103-177
- Santoso, Sammy Agusta., Handoyo, Sarwo Edy. 2019. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal manajerial dan Kewirausahaan* Vol 1, No 1 (2019), pp 1-14
- Saputri, Oktoviana Banda., Hanase, Mulawarman. 2021. Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 4 Nomor 1, Mei 2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, pp 139-151
- Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. 2021. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), pp 98–112.
- Siringoringo, R. 2018. Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio CAMEL Periode 2012-2016. *JIM UPB*, 6(1), pp. 77–86.
- Sofyan, Mohammad. 2021. Kinerja BPR Dan BPRS Pada Masa Pandemi Covid-19. *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal Prosiding* Vol 2. No 2 (2021) ISSN: 2746-1246, pp 6-12
- Su, Yushun., Zhu, Zeren., Chen, Jingwen., Jin, Yuanqing., Wang, Ting., Lin, Chien-Liang., Xu, Danying. 2021. Factors Influencing Entrepreneurial Intention of University Students in China: Integrating the Perceived University Support and Theory of Planned Behavior, *Sustainability* 2021, 13, 4519. <https://doi.org/10.3390/su13084519>, pp 1-17
- Sumadi, S. 2020. Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), pp. 145–162. doi: 10.30595/jhes.v0i1.8761.

- Suryanto, Dadang Agus Suryanto., S. S. 2020. Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Finance (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), p. pp 29-40.
- Sutrisno, Sutrisno., Panuntun, Bagus., Adristi, Fikri Irfan. 2020. The Effect Of Covid 19 Pandemic On The Performance of Islamic Bank In Indonesia. *EQUITY* Vol. 23, No.2, 2020, P-ISSN 0216-8545 | E-ISSN 2684-9739, pp 125-136
- Utami, Made Ayu Pratiwi. 2017. Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akutansi Non Reguler. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar*
- Utomo, S.T.R.I., 2015. Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Sikap Lansia, Jarak Rumah dan Pekerjaan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Journal of Universitas Muhammadiyah Purwokerto*
- Viaranti, Handri. 2021. Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung* Vol 7, No 1, (Februari, 2021), pp 40-44
- Violandani, Deva Sari. 2021. Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Volume 9 Nomor 2.
- Wahyudi, Rofiul., Mutmainah, Lu'liyatul., Nahar, Faiza Husnayeni., Adhad, Mufti Alam., Rifan, Akhmad Arif. 2021. Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banking: Case Study in the COVID-19 Period. *Integrated Journal of Business and Economics* Vol 5, No 1 (2021) E-ISSN 2549-3280 P-ISSN 2549-5933
- Wangsit Supeno, I. H. 2020. Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Wauw, Y. 2021. Performance Analysis of Sharia Commercial Banks in Indonesia before the COVID Pandemic Period (2015-2019). *SSRN Electronic Journal*, 10(2), pp. 228–237. doi: 10.2139/ssrn.3816553.

Wu, S., Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4), pp 752–774

Yohnson. 2003. Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5, No. 2, pp 97-111.

Zbigniew Korzeb., Reyes Samaniego-Medina, Sustainability Performance. A Comparative Analysis in the Polish Banking Sector, *Sustainability* 2019, 11, 653; doi:10.3390/su11030653, pp 1-16

Peraturan dan Undang-Undang :

Indonesia, B. 2004. PBI No. 6/17/PBI/2004 Tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Laporan profil industri perbankan. *Ojk*, tw IV

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Regulation of OJK number 3/POJK.03/2016 about Islamic Rural Banks

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. POJK Nomor 04/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*

Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.05/2018', *Otoritas Jasa Keuangan*

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. OJK KELUARKAN PERATURAN TERKAIT PENANGANAN DAMPAK COVID-19

LAMPIRAN I
KUISIONER PENELITIAN

Pengantar Kuisisioner

Dengan hormat,

Saya Muhammad farras, mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi skala ini sesuai dengan pendapat pribadi masing-masing. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Saya menjamin kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hasilnya akan dapat dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan.

Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,2022

Peneliti

PROFIL RESPONDEN

Istilah identitas di bawah ini :

- Jenis kelamin :
Usia : a. 17-25 Tahun
b. 26-35 Tahun
c. 36-45 Tahun
- Pendidikan Terakhir : a. SD b. SMP c. SMA/SMK d. S1
e. S2 f. S3
- Pendapatan : a. < Rp 1.000.000 b. 1.000.000-2.500.000
c. 2.500.000-5.000.000 d. > 5.000.000

PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada angka dalam kolom yang tersedia. Jawaban yang Anda berikan menggambarkan pengetahuan berwirausaha. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
RR = Ragu-ragu
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Kemampuan Seseorang Menghasilkan Yang Baru						
1	Dengan pengetahuan berkewirausaha membuat saya berminat mengembangkan atau menghasilkan suatu usaha sendiri.					
2	Pengetahuan berwirausaha akan menjadikan saya seseorang yang wirausahawan yang kompeten.					
Berpikir Kreatif						
3	Saya bersedia menerima pengetahuan yang baru dan menindaklanjuti dengan memunculkan kreatifitas yang dapat mengembangkan pengetahuan berwirausaha					
4	Saya memiliki cara lain yang dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuka suatu usaha					

Bertindak Inovatif						
5	Dengan melihat iklan di tv, koran, radio ataupun di internet membuat saya terdorong untuk menjalankan dan menghasilkan suatu yang berwirausaha					
Menciptakan Ide-ide						
6	Dengan adanya pengetahuan berwirausaha Saya mampu memunculkan ide-ide usaha yang unik dan dapat mewujudkannya					
7	Saya memiliki imajinasi yang tinggi dalam menciptakan ide-ide yang kreatif					
Menganalisis Peluang Usaha						
8	Saya mampu menganalisis sesuatu menjadi peluang usaha					

SIKAP BERWIRAUSAHA

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada angka dalam kolom yang tersedia. Jawaban yang Anda berikan menggambarkan sikap berwirausaha. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Tertarik pada wirausaha						
1	Saya suka mengamati dan mencari peluang usaha					
2	Saya memiliki jiwa kepemimpinan sehingga saya suka berwirausaha					
Berpikir kreatif dan inovatif						
3	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif dan inovatif					
4	Saya mempunyai tingkat kreatifitas yang tinggi sehingga sangat cocok untuk berwirausaha					
Memandang kegagalan sebagai suatu hal positif						
5	Saya mempunyai pandangan yang positif terhadap suatu kegagalan yang saya alami					

6	Saya suka menghadapi risiko atau tantangan					
---	--	--	--	--	--	--

NORMA SUBJEKTIF

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada angka dalam kolom yang tersedia. Jawaban yang Anda berikan menggambarkan norma subjektif. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 RR = Ragu-ragu
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Keyakinan dukungan orang tua						
1	Keluarga mesupport saya untuk berwirausaha					
2	Orang tua membantu memodali saya					
Keyakinan dukungan saudara						
3	Saudara saya mesupport untuk berwirausaha.					
4	Saudara membantu saya untuk berwirausaha					
Keyakinan dukungan teman						
5	Teman-teman mesupport saya untuk berwirausaha					
Keyakinan dukungan dosen						
6	Para dosen mesupport saya untuk berwirausaha					
7	Para dosen menyuruh saya selalu ikut dalam pelatihan kewirausahaan					

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada angka dalam kolom yang tersedia. Jawaban yang Anda berikan menggambarkan motivasi berwirausaha. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 RR = Ragu-ragu
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Instrinsik						
1	Saya termotivasi untuk membuat usaha					
2	Kemampuan menjadi nilai tambah untuk memulai usaha yang baru					
3	Keterampilan tidak mutlak harus dimiliki setiap wirausaha					
4	Saya memilih produk yang banyak diminati dikalangan remaja saat ini					
Ekstrinsik						
5	Saya mempunyai pendidikan kewirausahaan yang cukup untuk memulai berwirausaha					
6	Lingkungan keluarga selalu mendukung saya untuk berwirausaha					
7	Saya mempunyai kesiapan baik modal maupun mental untuk memulai berwirausaha					
8	Lingkungan keluarga saya kebanyakan berwirausaha sehingga memotivasi saya untuk mencoba berwirausaha					

MINAT BERWIRAUSAHA PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada angka dalam kolom yang tersedia. Jawaban yang Anda berikan menggambarkan minat berwirausaha. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Ketertarikan menciptakan sesuatu usaha						
1	Saya ingin mengembangkan sesuatu yang inovatif					
2	Saya tertarik dalam dunia berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan					
Keinginan						
3	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju					

4	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri					
Kesediaan bekerja keras						
5	Saya akan tetap selalu semangat dan bekerja keras dalam menghadapi tantangan dalam dunia berwirausaha					
6	Dengan memiliki hard skill dan soft skill dalam bidang wirausaha akan mempermudah saya untuk mengembangkan diri menjadi wirausawan					
Berkemauan keras						
7	Saya optimis bisa sukses apabila menjadi wirausahawan					
8	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					



LAMPIRAN II

DATA RESPONDEN

Resp.	IDENTITAS RESPONEDEN			
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pendapatan
1	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
2	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
3	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
4	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
5	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
6	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
7	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
8	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
9	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
10	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
11	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
12	Laki-laki	17-25 Tahun	S2	1.000.000-2.500.000
13	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
14	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
15	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
16	Laki-laki	17-25 Tahun	S2	2.500.000-5.000.000
17	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
18	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
19	Laki-laki	36-45 Tahun	S2	1.000.000-2.500.000
20	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
21	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
22	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
23	Laki-laki	36-45 Tahun	S2	2.500.000-5.000.000
24	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
25	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
26	Laki-laki	36-45 Tahun	S2	2.500.000-5.000.000
27	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
28	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
29	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
30	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
31	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
32	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
33	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
34	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000

35	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
36	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
37	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
38	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
39	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
40	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
41	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
42	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
43	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
44	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
45	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
46	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
47	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
48	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
49	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
50	Laki-laki	17-25 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
51	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
52	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
53	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	2.500.000-5.000.000
54	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
55	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
56	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	2.500.000-5.000.000
57	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	1.000.000-2.500.000
58	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
59	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
60	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
61	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
62	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
63	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
64	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
65	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
66	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
67	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
68	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
69	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
70	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
71	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
72	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
73	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
74	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
75	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000

76	Perempuan	36-45 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
77	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
78	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
79	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
80	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
81	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
82	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
83	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
84	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
85	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
86	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
87	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
88	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
89	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
90	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
91	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
92	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
93	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
94	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
95	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
96	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
97	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
98	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
99	Laki-laki	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000
100	Perempuan	17-25 Tahun	SMA	1.000.000-2.500.000

UNIVERSITAS
 الجامعة الإسلامية
 البعث الإسلامية
 البعث الإسلامية

LAMPIRAN III

Tabulasi Data Sampel Variabel Pengetahuan Berwirausaha

Resp.	Item Pertanyaan Pengetahuan								Tot	Mean	Kategori
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
3	4	4	4	4	3	3	4	2	28	70	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
5	3	4	4	4	3	3	4	3	28	70	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
7	4	4	4	4	3	3	4	2	28	70	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
9	4	4	4	4	3	4	3	4	30	75	2
10	5	5	5	4	3	3	4	3	32	80	2
11	4	4	4	4	4	4	4	2	30	75	2
12	4	3	4	4	4	4	3	4	30	75	2
13	4	3	4	4	3	3	3	3	27	67,5	3
14	5	4	4	4	4	4	3	3	31	77,5	2
15	5	4	4	4	4	4	3	3	31	77,5	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
17	1	3	3	1	3	1	3	1	16	40	4
18	1	3	3	1	3	1	3	1	16	40	4
19	3	4	4	4	4	4	4	3	30	75	2
20	5	4	4	4	4	5	4	5	35	87,5	1
21	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
22	4	4	4	4	4	3	3	4	30	75	2
23	4	4	4	4	3	4	4	2	29	72,5	2
24	4	4	4	5	4	4	4	2	31	77,5	2
25	4	4	4	5	5	4	4	3	33	82,5	2
26	4	2	3	4	2	3	4	2	24	60	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
28	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
30	5	4	4	5	4	2	4	4	32	80	2
31	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,5	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
34	3	4	4	3	3	3	3	3	26	65	3

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82,5	2
38	5	4	4	5	4	4	4	4	2	32	80	2
39	5	4	4	5	4	4	4	4	2	32	80	2
40	5	5	4	4	4	4	4	4	2	32	80	2
41	3	4	4	4	3	3	4	4	3	28	70	2
42	5	5	5	3	3	4	5	4	4	34	85	2
43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	30	75	2
44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	30	75	2
45	3	2	2	3	3	3	2	3	3	21	52,5	3
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	31	77,5	2
47	5	5	4	4	4	4	4	4	5	35	87,5	1
48	5	5	5	5	5	5	4	4	4	37	92,5	1
49	2	3	4	5	4	4	4	4	4	30	75	2
50	4	4	4	4	4	4	3	2	2	29	72,5	2
51	4	2	2	3	4	4	4	4	4	27	67,5	2
52	5	4	4	4	2	2	3	4	4	28	70	2
53	3	4	5	5	4	4	2	5	3	32	80	2
54	4	4	5	4	2	4	5	4	4	32	80	2
55	3	4	4	4	4	3	3	3	3	28	70	3
56	5	5	3	3	4	4	2	3	2	29	72,5	2
57	5	4	4	4	4	2	2	4	4	29	72,5	2
58	4	4	4	4	4	5	3	2	2	30	75	2
59	4	5	5	5	5	4	4	4	4	36	90	1
60	4	5	4	4	4	3	5	2	2	31	77,5	2
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	33	82,5	2
63	5	4	4	5	4	4	4	2	2	32	80	2
64	5	4	4	5	4	4	4	2	2	32	80	2
65	5	5	4	4	4	4	4	2	2	32	80	2
66	3	4	4	4	3	3	4	3	2	28	70	2
67	5	5	5	3	3	4	5	4	4	34	85	2
68	4	4	4	4	3	4	4	3	2	30	75	2
69	4	4	4	4	3	4	4	3	2	30	75	2
70	3	2	2	3	3	3	2	3	2	21	52,5	3
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	77,5	2
72	5	5	4	4	4	4	4	5	4	35	87,5	1
73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	37	92,5	1
74	2	3	4	5	4	4	4	4	4	30	75	2
75	4	4	4	4	4	4	3	2	2	29	72,5	2

76	4	2	2	3	4	4	4	4	27	67,5	2
77	5	4	4	4	2	2	3	4	28	70	2
78	3	4	5	5	4	4	2	5	32	80	2
79	4	4	5	4	2	4	5	4	32	80	2
80	3	4	4	4	4	3	3	3	28	70	3
81	5	5	3	3	4	4	2	3	29	72,5	2
82	5	4	4	4	4	2	2	4	29	72,5	2
83	4	4	4	4	4	5	3	2	30	75	2
84	4	5	5	5	5	4	4	4	36	90	1
85	4	5	4	4	4	3	5	2	31	77,5	2
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
87	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82,5	2
88	5	4	4	5	4	4	4	2	32	80	2
89	5	4	4	5	4	4	4	2	32	80	2
90	5	5	4	4	4	4	4	2	32	80	2
91	3	4	4	4	3	3	4	3	28	70	2
92	5	5	5	3	3	4	5	4	34	85	2
93	4	4	4	4	3	4	4	3	30	75	2
94	4	4	4	4	3	4	4	3	30	75	2
95	3	2	2	3	3	3	2	3	21	52,5	3
96	4	4	4	4	4	3	4	4	31	77,5	2
97	5	5	4	4	4	4	4	5	35	87,5	1
98	5	5	5	5	5	4	4	4	37	92,5	1
99	2	3	4	5	4	4	4	4	30	75	2
100	4	4	4	4	4	4	3	2	29	72,5	2

الجامعة الإسلامية العالمية
 الجامعة الإسلامية العالمية

LAMPIRAN IV

Tabulasi Data Sampel Variabel Sikap

Resp.	Item Pertanyaan Sikap							Mean	Kategori
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Total		
1	4	4	4	4	4	4	24	80	2
2	4	5	4	4	4	4	25	83,333	2
3	4	4	4	4	4	4	24	80	2
4	4	4	4	4	4	4	24	80	2
5	3	4	4	4	4	4	23	76,667	2
6	3	4	4	4	4	4	23	76,667	2
7	4	4	4	4	4	4	24	80	2
8	3	3	3	3	3	4	19	63,333	3
9	4	3	4	4	4	4	23	76,667	2
10	4	5	5	4	4	5	27	90	1
11	4	3	4	3	4	4	22	73,333	2
12	4	4	4	4	4	4	24	80	2
13	3	4	4	4	3	4	22	73,333	2
14	4	4	4	4	4	4	24	80	2
15	4	4	4	4	4	4	24	80	2
16	4	4	4	4	4	4	24	80	2
17	4	4	4	4	4	4	24	80	2
18	4	4	4	4	4	4	24	80	2
19	4	5	4	4	4	4	25	83,333	2
20	5	0	5	4	5	4	23	76,667	2
21	4	4	4	4	4	4	24	80	2
22	3	2	4	4	3	2	18	60	2
23	0	4	5	0	0	4	13	43,333	3
24	4	4	5	4	4	4	25	83,333	2
25	4	4	4	4	4	4	24	80	2
26	4	4	4	4	4	4	24	80	2
27	4	4	4	4	4	4	24	80	2
28	4	4	4	4	4	4	24	80	2
29	4	4	4	4	4	4	24	80	2
30	4	4	5	4	4	5	26	86,667	1
31	4	4	4	0	4	4	20	66,667	2
32	4	4	4	4	4	4	24	80	2
33	4	2	3	3	4	4	20	66,667	2
34	4	4	4	4	4	4	24	80	2

35	4	4	4	4	4	4	24	80	2
36	4	4	4	4	4	4	24	80	2
37	4	4	4	4	4	4	24	80	1
38	5	5	4	5	5	4	28	93,333	1
39	5	5	4	5	5	4	28	93,333	1
40	5	4	4	5	5	5	28	93,333	1
41	4	4	4	3	4	3	22	73,333	2
42	4	4	4	4	4	4	24	80	2
43	4	4	4	4	4	5	25	83,333	2
44	4	4	4	4	4	5	25	83,333	2
45	5	4	3	4	5	5	26	86,667	2
46	3	4	3	4	3	4	21	70	2
47	4	4	4	5	4	4	25	83,333	2
48	5	5	5	5	5	5	30	100	1
49	4	5	5	4	4	3	25	83,333	2
50	4	4	4	4	4	3	23	76,667	2
51	2	4	3	2	2	2	15	50	3
52	4	4	4	4	4	3	23	76,667	2
53	4	3	4	3	4	4	22	73,333	2
54	3	3	3	3	3	4	19	63,333	2
55	3	4	4	3	3	4	21	70	2
56	4	4	4	4	4	4	24	80	2
57	4	4	4	3	4	5	24	80	2
58	4	4	4	4	4	2	22	73,333	3
59	5	3	3	5	5	5	26	86,667	1
60	5	3	4	3	5	4	24	80	2
61	5	0	5	4	5	4	23	76,667	2
62	4	4	4	4	4	4	24	80	2
63	3	2	4	4	3	2	18	60	2
64	0	4	5	0	0	4	13	43,333	3
65	4	4	5	4	4	4	25	83,333	2
66	4	4	4	4	4	4	24	80	2
67	4	4	4	4	4	4	24	80	2
68	4	4	4	4	4	4	24	80	2
69	4	4	4	4	4	4	24	80	2
70	4	4	4	4	4	4	24	80	2
71	4	4	5	4	4	5	26	86,667	1
72	4	4	4	0	4	4	20	66,667	2
73	4	4	4	4	4	4	24	80	2
74	4	2	3	3	4	4	20	66,667	2
75	4	4	4	4	4	4	24	80	2

76	4	4	4	4	4	4	24	80	2
77	4	4	4	4	4	4	24	80	2
78	4	4	4	4	4	4	24	80	1
79	5	5	4	5	5	4	28	93,333	1
80	5	5	4	5	5	4	28	93,333	1
81	5	4	4	5	5	5	28	93,333	1
82	4	4	4	3	4	3	22	73,333	2
83	4	4	4	4	4	4	24	80	2
84	4	4	4	4	4	5	25	83,333	2
85	4	4	4	4	4	5	25	83,333	2
86	5	4	3	4	5	5	26	86,667	2
87	3	4	3	4	3	4	21	70	2
88	4	4	4	5	4	4	25	83,333	2
89	5	5	5	5	5	5	30	100	1
90	4	5	5	4	4	3	25	83,333	2
91	4	4	4	4	4	3	23	76,667	2
92	2	4	3	2	2	2	15	50	3
93	4	4	4	4	4	3	23	76,667	2
94	4	3	4	3	4	4	22	73,333	2
95	3	3	3	3	3	4	19	63,333	2
96	3	4	4	3	3	4	21	70	2
97	4	4	4	4	4	4	24	80	2
98	4	4	4	3	4	5	24	80	2
99	4	4	4	4	4	2	22	73,333	3
100	5	3	3	5	5	5	26	86,667	1



LAMPIRAN V

Tabulasi Data Sampel Variabel Norma Subjektif

Resp.	Item Pertanyaan Norma Subjektif								Mean	Kategori
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Total		
1	4	4	4	4	4	4	2	26	74,285714	2
2	4	4	4	4	4	4	2	26	74,285714	2
3	4	4	3	4	3	2	3	23	65,714286	2
4	4	4	3	4	3	2	3	23	65,714286	2
5	5	3	3	4	3	3	3	24	68,571429	2
6	4	4	4	4	4	3	2	25	71,428571	2
7	4	4	3	4	3	2	3	23	65,714286	2
8	5	4	3	3	3	4	3	25	71,428571	2
9	4	4	4	4	2	2	4	24	68,571429	2
10	1	4	4	4	3	3	4	23	65,714286	2
11	2	3	4	4	3	2	4	22	62,857143	3
12	4	5	2	5	4	4	4	28	80	2
13	4	4	4	4	3	3	3	25	71,428571	2
14	4	4	4	4	2	4	4	26	74,285714	2
15	4	4	4	4	2	4	4	26	74,285714	2
16	4	4	3	4	3	3	3	24	68,571429	2
17	4	4	4	1	2	3	2	20	57,142857	3
18	4	4	4	1	2	3	2	20	57,142857	3
19	4	5	5	5	4	4	2	29	82,857143	1
20	4	4	4	4	5	4	4	29	82,857143	2
21	4	4	4	4	4	4	3	27	77,142857	2
22	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
23	4	5	4	4	2	3	4	26	74,285714	2
24	4	4	5	4	4	5	4	30	85,714286	2
25	4	4	4	5	5	5	4	31	88,571429	1
26	4	5	5	4	4	4	4	30	85,714286	1
27	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
28	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
29	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
30	5	5	5	4	5	4	4	32	91,428571	1
31	5	5	5	5	4	4	5	33	94,285714	1
32	4	4	4	4	4	3	4	27	77,142857	2
33	4	4	4	4	4	3	4	27	77,142857	2
34	4	4	3	4	4	4	4	27	77,142857	2

35	3	4	4	4	4	4	4	27	77,142857	2
36	4	4	4	4	3	3	3	25	71,428571	2
37	4	4	4	4	3	4	4	27	77,142857	2
38	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
39	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
40	2	4	2	5	4	2	2	21	60	3
41	4	4	2	4	4	2	2	22	62,857143	3
42	5	5	5	5	5	5	2	32	91,428571	1
43	5	5	5	5	4	4	2	30	85,714286	1
44	5	5	5	5	4	4	2	30	85,714286	1
45	5	4	5	3	3	2	3	25	71,428571	2
46	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
47	5	4	4	4	5	4	5	31	88,571429	1
48	4	5	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
49	5	5	5	4	4	4	2	29	82,857143	2
50	4	2	2	2	3	3	2	18	51,428571	4
51	3	4	4	4	4	5	5	29	82,857143	2
52	4	4	5	5	3	5	2	28	80	2
53	3	4	5	4	5	5	4	30	85,714286	2
54	4	4	3	4	4	4	4	27	77,142857	2
55	4	4	4	4	2	4	2	24	68,571429	2
56	3	2	3	2	2	2	4	18	51,428571	4
57	5	5	5	5	4	4	3	31	88,571429	1
58	4	4	3	3	4	4	4	26	74,285714	2
59	3	4	3	4	4	5	5	28	80	2
60	4	4	4	4	3	3	3	25	71,428571	2
61	4	4	4	4	5	4	4	29	82,857143	2
62	4	4	4	4	4	4	3	27	77,142857	2
63	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
64	4	5	4	4	2	3	4	26	74,285714	2
65	4	4	5	4	4	5	4	30	85,714286	2
66	4	4	4	5	5	5	4	31	88,571429	1
67	4	5	5	4	4	4	4	30	85,714286	1
68	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
69	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
70	4	4	4	4	4	4	4	28	80	2
71	5	5	5	4	5	4	4	32	91,428571	1
72	5	5	5	5	4	4	5	33	94,285714	1
73	4	4	4	4	4	3	4	27	77,142857	2
74	4	4	4	4	4	3	4	27	77,142857	2
75	4	4	3	4	4	4	4	27	77,142857	2

76	3	4	4	4	4	4	4	27	77,142857	2
77	4	4	4	4	3	3	3	25	71,428571	2
78	4	4	4	4	3	4	4	27	77,142857	2
79	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
80	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
81	2	4	2	5	4	2	2	21	60	3
82	4	4	2	4	4	2	2	22	62,857143	3
83	5	5	5	5	5	5	2	32	91,428571	1
84	5	5	5	5	4	4	2	30	85,714286	1
85	5	5	5	5	4	4	2	30	85,714286	1
86	5	4	5	3	3	2	3	25	71,428571	2
87	5	4	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
88	5	4	4	4	5	4	5	31	88,571429	1
89	4	5	4	4	4	4	4	29	82,857143	2
90	5	5	5	4	4	4	2	29	82,857143	2
91	4	2	2	2	3	3	2	18	51,428571	4
92	3	4	4	4	4	5	5	29	82,857143	2
93	4	4	5	5	3	5	2	28	80	2
94	3	4	5	4	5	5	4	30	85,714286	2
95	4	4	3	4	4	4	4	27	77,142857	2
96	4	4	4	4	2	4	2	24	68,571429	2
97	3	2	3	2	2	2	4	18	51,428571	4
98	5	5	5	5	4	4	3	31	88,571429	1
99	4	4	3	3	4	4	4	26	74,285714	2
100	3	4	3	4	4	5	5	28	80	2

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

LAMPIRAN VI

Tabulasi Data Sampel Variabel Motivasi Berwirausaha

Resp.	Item Pertanyaan Motivasi									Mean	Kategori
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Total		
1	5	4	4	4	4	4	5	5	35	87,5	1
2	4	4	4	5	4	4	4	5	34	85	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4	30	75	2
5	4	4	4	4	3	4	3	4	30	75	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
8	4	3	4	4	3	4	4	4	30	75	2
9	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31	77,5	2
11	3	4	4	4	4	4	4	4	31	77,5	2
12	5	4	5	4	3	5	5	4	35	87,5	1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
14	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
15	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
17	4	3	3	2	1	4	4	3	24	60	3
18	4	3	3	2	1	4	4	3	24	60	3
19	4	4	4	4	4	5	5	5	35	87,5	1
20	4	5	4	4	2	4	4	4	31	77,5	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
22	4	3	4	4	4	4	4	4	31	77,5	2
23	5	4	4	4	4	4	4	4	29	72,5	2
24	5	4	4	5	2	4	4	4	32	80	2
25	4	4	5	4	4	5	4	4	34	85	1
26	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75	2
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
28	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75	2
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
31	5	4	4	3	4	4	4	4	32	80	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
34	4	4	3	4	4	4	4	4	31	77,5	2

35	4	4	4	4	5	4	4	4	33	82,5	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
37	5	4	5	5	5	4	4	4	36	90	1
38	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	1
39	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	1
40	5	5	5	5	4	5	5	5	39	97,5	1
41	4	3	4	4	3	4	4	4	30	75	2
42	4	2	5	5	4	5	5	5	35	87,5	1
43	5	4	5	5	4	5	5	5	38	95	1
44	5	4	5	5	4	5	5	5	38	95	1
45	5	3	4	3	3	4	3	4	29	72,5	2
46	4	4	4	4	4	5	4	4	33	82,5	2
47	5	3	4	5	4	4	5	5	35	87,5	1
48	4	3	3	3	3	4	4	4	28	70	2
49	2	2	2	2	4	4	4	5	25	62,5	3
50	4	4	3	3	4	4	4	4	30	75	2
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
52	4	5	5	5	4	3	4	4	34	85	1
53	4	4	3	5	4	4	4	5	33	82,5	2
54	5	4	2	4	5	3	4	4	31	77,5	2
55	5	4	3	4	4	4	4	4	32	80	2
56	5	4	4	5	4	2	3	4	31	77,5	2
57	3	4	4	4	4	4	4	3	30	75	2
58	4	4	3	2	2	2	4	4	25	62,5	3
59	4	4	5	3	4	4	4	4	32	80	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
61	4	5	4	4	2	4	4	4	31	77,5	2
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
63	4	3	4	4	4	4	4	4	31	77,5	2
64	5	4	4	4	4	4	4	4	29	72,5	2
65	5	4	4	5	2	4	4	4	32	80	2
66	4	4	5	4	4	5	4	4	34	85	1
67	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
69	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75	2
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
72	5	4	4	3	4	4	4	4	32	80	2
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
75	4	4	3	4	4	4	4	4	31	77,5	2

76	4	4	4	4	5	4	4	4	33	82,5	2
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
78	5	4	5	5	5	4	4	4	36	90	1
79	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	1
80	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	1
81	5	5	5	5	4	5	5	5	39	97,5	1
82	4	3	4	4	3	4	4	4	30	75	2
83	4	2	5	5	4	5	5	5	35	87,5	1
84	5	4	5	5	4	5	5	5	38	95	1
85	5	4	5	5	4	5	5	5	38	95	1
86	5	3	4	3	3	4	3	4	29	72,5	2
87	4	4	4	4	4	5	4	4	33	82,5	2
88	5	3	4	5	4	4	5	5	35	87,5	1
89	4	3	3	3	3	4	4	4	28	70	2
90	2	2	2	2	4	4	4	5	25	62,5	3
91	4	4	3	3	4	4	4	4	30	75	2
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
93	4	5	5	5	4	3	4	4	34	85	1
94	4	4	3	5	4	4	4	5	33	82,5	2
95	5	4	2	4	5	3	4	4	31	77,5	2
96	5	4	3	4	4	4	4	4	32	80	2
97	5	4	4	5	4	2	3	4	31	77,5	2
98	3	4	4	4	4	4	4	3	30	75	2
99	4	4	3	2	2	2	4	4	25	62,5	3
100	4	4	5	3	4	4	4	4	32	80	2

الجامعة الإسلامية العالمية
الاستاذة الدكتورة

LAMPIRAN VII

Tabulasi Data Sampel Variabel Minat Berwirausaha

Resp.	Item Pertanyaan Minat									Mean	Kategori
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Total		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
7	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
8	3	3	3	3	4	4	3	4	27	67,5	3
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31	77,5	2
10	5	5	4	4	5	5	4	4	36	90	1
11	3	4	3	4	4	4	4	4	30	75	2
12	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82,5	2
13	4	4	4	3	4	4	4	4	31	77,5	2
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
17	4	4	4	4	4	4	2	4	30	75	2
18	4	4	4	4	4	4	2	4	30	75	2
19	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,5	2
20	0	5	4	5	4	4	5	4	31	77,5	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
22	2	4	4	3	2	5	4	4	28	70	2
23	4	5	0	0	4	4	4	4	25	62,5	3
24	4	5	4	4	4	5	4	4	34	85	2
25	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82,5	2
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
30	4	5	4	4	5	4	5	4	35	87,5	1
31	4	4	0	4	4	4	4	4	28	70	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
33	2	3	3	4	4	4	4	4	28	70	2
34	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2

36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
37	4	4	4	4	4	5	5	5	35	87,5	1
38	5	4	5	5	4	4	5	4	36	90	1
39	5	4	5	5	4	4	5	4	36	90	1
40	4	4	5	5	5	5	5	5	38	95	1
41	4	4	3	4	3	4	4	4	30	75	2
42	4	4	4	4	4	5	4	2	31	77,5	2
43	4	4	4	4	5	5	4	4	34	85	2
44	4	4	4	4	5	5	4	4	34	85	2
45	4	3	4	5	5	5	4	3	33	82,5	2
46	4	3	4	3	4	4	3	4	29	72,5	2
47	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,5	2
48	5	5	5	5	5	4	4	4	37	92,5	1
49	5	5	4	4	3	4	3	3	31	77,5	2
50	4	4	4	4	3	3	3	3	28	70	2
51	4	3	2	2	2	4	4	3	24	60	3
52	4	4	4	4	3	2	2	4	27	67,5	2
53	3	4	3	4	4	5	4	3	30	75	2
54	3	3	3	3	4	4	4	4	28	70	2
55	4	4	3	3	4	3	5	3	29	72,5	2
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
57	4	4	3	4	5	4	4	4	32	80	2
58	4	4	4	4	2	2	3	2	25	62,5	3
59	3	3	5	5	5	5	4	4	34	85	1
60	3	4	3	5	4	4	4	4	31	77,5	2
61	0	5	4	5	4	4	5	4	31	77,5	2
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
63	2	4	4	3	2	5	4	4	28	70	2
64	4	5	0	0	4	4	4	4	25	62,5	3
65	4	5	4	4	4	5	4	4	34	85	2
66	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82,5	2
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
71	4	5	4	4	5	4	5	4	35	87,5	1
72	4	4	0	4	4	4	4	4	28	70	2
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
74	2	3	3	4	4	4	4	4	28	70	2
75	4	4	4	4	4	4	4	3	31	77,5	2
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2

77	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
78	4	4	4	4	4	5	5	5	35	87,5	1
79	5	4	5	5	4	4	5	4	36	90	1
80	5	4	5	5	4	4	5	4	36	90	1
81	4	4	5	5	5	5	5	5	38	95	1
82	4	4	3	4	3	4	4	4	30	75	2
83	4	4	4	4	4	5	4	2	31	77,5	2
84	4	4	4	4	5	5	4	4	34	85	2
85	4	4	4	4	5	5	4	4	34	85	2
86	4	3	4	5	5	5	4	3	33	82,5	2
87	4	3	4	3	4	4	3	4	29	72,5	2
88	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,5	2
89	5	5	5	5	5	4	4	4	37	92,5	1
90	5	5	4	4	3	4	3	3	31	77,5	2
91	4	4	4	4	3	3	3	3	28	70	2
92	4	3	2	2	2	4	4	3	24	60	3
93	4	4	4	4	3	2	2	4	27	67,5	2
94	3	4	3	4	4	5	4	3	30	75	2
95	3	3	3	3	4	4	4	4	28	70	2
96	4	4	3	3	4	3	5	3	29	72,5	2
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	2
98	4	4	3	4	5	4	4	4	32	80	2
99	4	4	4	4	2	2	3	2	25	62,5	3
100	3	3	5	5	5	5	4	4	34	85	1



LAMPIRAN VIII

FREKUENSI KATEGORI

Pengetahuan_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	53	53.0	53.0	53.0
	Cukup Baik	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	75	75.0	75.0	75.0
	Cukup Baik	21	21.0	21.0	96.0
	Tidak Baik	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Norma_Subjektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	64.0	64.0	64.0
	Cukup Baik	30	30.0	30.0	94.0
	Tidak Baik	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Motivasi_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	75	75.0	75.0	75.0
	Cukup Baik	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Minat_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	70	70.0	70.0	70.0
	Cukup Baik	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



LAMPIRAN IX

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTI	60	22	43	34.58	4.412
KSDM	60	17	41	33.30	4.188
Pengawasan_Keuangan	60	25	43	35.33	3.358
Kualitas_laporan_Keuangan	60	24	39	31.85	2.928
Valid N (listwise)	60				



LAMPIRAN X
UJI VALIDITAS
PENGETAHUAN

Correlations

		Item1	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item2	Total
Item2	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item3	Total
Item3	Pearson Correlation	1	.384**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.384**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item4	Total
Item4	Pearson Correlation	1	.315*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.315**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item5	Total
Item5	Pearson Correlation	1	.609*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item6	Total
Item6	Pearson Correlation	1	.549*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item7	Total
Item7	Pearson Correlation	1	.451**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item8	Total
Item8	Pearson Correlation	1	.471**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SIKAP

Correlations

		Item1	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item2	Total
Item2	Pearson Correlation	1	.434**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item3	Total
Item3	Pearson Correlation	1	.329**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.329**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item4	Total
Item4	Pearson Correlation	1	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item5	Total
Item5	Pearson Correlation	1	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item6	Total
Item6	Pearson Correlation	1	.582*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NORMA SUBJEKTIF

Correlations

		Item1	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.475*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item2	Total
Item2	Pearson Correlation	1	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item3	Total
Item3	Pearson Correlation	1	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item4	Total
Item4	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item5	Total
Item5	Pearson Correlation	1	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item6	Total
Item6	Pearson Correlation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item7	Total
Item7	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MOTIVASI

Correlations

		Item1	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.499**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item2	Total
Item2	Pearson Correlation	1	.406**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.406**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item3	Total
Item3	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item4	Total
Item4	Pearson Correlation	1	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item5	Total
Item5	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item6	Total
Item6	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Total	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item7	Total
Item7	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item8	Total
Item8	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MINAT BERWIRUSAHA

Correlations

		Item1	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.345**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item2	Total
Item2	Pearson Correlation	1	.335**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item3	Total
Item3	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item4	Total
Item4	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item5	Total
Item5	Pearson Correlation	1	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item6	Total
Item6	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item7	Total
Item7	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item8	Total
Item8	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN XI

UJI RELIABILITAS

PENGETAHUAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	60.0
	Excluded ^a	40	40.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	57.05	29.078	.244	.674
Item2	57.33	26.062	.433	.641
Item3	57.07	29.662	.302	.672
Item4	57.08	29.933	.222	.678
Item5	57.47	27.545	.527	.643
Item6	57.52	27.707	.451	.649
Item7	57.44	28.330	.333	.663
Item8	57.89	27.493	.324	.661
Total	30.59	7.901	1.000	.480

SIKAP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	43.13	24.175	.798	.699
Item2	43.19	27.448	.317	.759
Item3	43.06	28.825	.242	.769
Item4	43.25	24.068	.701	.704
Item5	43.11	24.200	.810	.699
Item6	43.09	26.406	.487	.740
Total	23.53	7.605	1.000	.724

NORMA SUBJEKTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	49.89	42.281	.381	.735
Item2	49.86	41.112	.645	.717
Item3	50.03	39.686	.599	.710
Item4	49.99	40.576	.571	.716
Item5	50.28	39.557	.622	.708
Item6	50.28	38.547	.681	.698
Item7	50.54	42.817	.239	.748
Total	26.99	11.667	1.000	.709

MOTIVASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	59.71	30.371	.456	.717
Item2	60.08	31.169	.319	.729
Item3	60.02	28.618	.627	.696
Item4	59.97	27.370	.746	.679
Item5	60.27	29.352	.428	.714
Item6	59.94	30.615	.435	.720
Item7	59.88	31.139	.529	.721
Item8	59.83	31.279	.468	.723
Total	31.98	8.453	1.000	.707

MINAT BERWIRAUSAHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	59.11	30.947	.226	.721
Item2	58.98	31.616	.252	.719
Item3	59.17	27.860	.550	.680
Item4	59.03	28.332	.589	.680
Item5	59.01	27.990	.652	.674
Item6	58.89	29.998	.420	.702
Item7	58.98	29.717	.449	.699
Item8	59.18	30.513	.398	.706
Total	31.49	8.333	1.000	.643

LAMPIRAN XII

UJI HIPOTESA (REGRESI LINEAR BERGANDA) UJI HIPOTESA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Sikap, Pengetahuan_Berwirausaha, Norma_Subjektif ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.830	1.189	1.674

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Sikap, Pengetahuan_Berwirausaha, Norma_Subjektif

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690.767	4	172.692	122.228	.000 ^a
	Residual	134.223	95	1.413		
	Total	824.990	99			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Sikap, Pengetahuan_Berwirausaha, Norma_Subjektif

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.958	1.852		.517	.606		
	Pengetahuan_Berwirausaha	.096	.046	.093	2.092	.039	.860	1.163
	Sikap	.856	.044	.818	19.300	.000	.953	1.049
	Norma_Subjektif	-.004	.038	-.004	-.095	.925	.849	1.177
	Motivasi_Berwirausaha	.237	.044	.238	5.435	.000	.891	1.122

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pengetahuan_Berwirausaha	Sikap	Norma_Subjektif	Motivasi_Berwirausaha
1	1	4.969	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.014	18.803	.00	.01	.45	.46	.00
	3	.008	25.197	.03	.12	.46	.51	.22
	4	.006	27.855	.00	.60	.00	.03	.51
	5	.003	39.811	.97	.28	.08	.00	.28

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.14	37.15	31.49	2.641	100
Std. Predicted Value	-2.782	2.142	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.122	.471	.252	.086	100
Adjusted Predicted Value	23.93	37.00	31.49	2.642	100
Residual	-4.276	2.797	.000	1.164	100
Std. Residual	-3.598	2.353	.000	.980	100
Stud. Residual	-3.653	2.464	.002	1.009	100
Deleted Residual	-4.408	3.066	.005	1.235	100
Stud. Deleted Residual	-3.919	2.533	-.005	1.041	100
Mahal. Distance	.047	14.567	3.960	3.478	100
Cook's Distance	.000	.137	.012	.029	100
Centered Leverage Value	.000	.147	.040	.035	100

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha